

I. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. CPL, CPMK, Sub-CPMK

1. CPL Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah

- a. S1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- b. S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- d. P6 Mengetahui dan Menerapkan prosedur penilaian dalam Pembelajaran PAI
- e. P11 Menguasai administrasi keguruan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam
- f. KU7 Terampil membangun dan bertanggungjawab terhadap kerja kelompok dalam melakukan supervise dan evaluasi pembelajaran PAI
- g. KK1 Terampil mengimplementasikan dasar-dasar pengetahuan paedagogik dan profesional dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) melalui pendekatan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dengan mengedepankan nilai-nilai islam yang terintegrasi dengan pancasila
- h. KK2 Terampil mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran materi PAI tingkat Madrasah/SMA dengan pendekatan pemikiran kritis dan berdasarkan keterampilan peadagogik dan professional
- i. KK11 Terampil dalam mengimplementasikan model penelitian secara ilmiah sehingga menghasilkan karya/hasil penelitian yang representatif dalam masalah-masalah Pendidikan Agama Islam

2. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

- a. CP MK 1 Mahasiswa mampu memahami konsep mutu, TQM dalam pendidikan, kriteria sekolah bermutu, standar mutu BS5750 dan ISO9000
- b. CP MK 2 Mahasiswa mampu memahami standar mutu pendidikan lainnya, kepemimpinan pendidikan mutu, kerja tim bagi mutu, alat dan teknik peningkatan mutu
- c. CP MK 3 Mahasiswa mampu memahami perencanaan strategis mutu, siklus pemecahan masalah, Perangkat dan teknik pemecahan masalah

- d. CP MK 4 Mahasiswa mampu memahami manfaat mutu dan biaya mutu

3. SUB CPMK

- a. Memahami konsep mutu secara umum
- b. Memahami Konsep Mutu
- c. Memahami tentang TQM dalam pendidikan
- d. Memahami tentang TQM dalam pendidikan II
- e. Mampu mencari 5 sekolah bermutu
- f. Memahami standar mutu BS5750 dan ISO9000
- g. Memahami standar mutu lainnya
- h. Me Memahami kepemimpinan pendidikan mutu, kerja tim bagi mutu, alat dan teknik peningkatan mutu mahami standar mutu lainnya
- i. Memahami perencanaan strategis mutu
- j. Memahami siklus pemecahan masalah
- k. Memahami Perangkat dan teknik pemecahan masalah
- l. Memahami tentang Biaya Mutu

4. Memahami tentang Biaya Mutu Analisis Pembelajaran



5. RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN AKADEMIK SEMESTER GENAP 2023/2024					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
TQM IN EDUCATION	07015061	TQM in Education	2	SKS	VI/GENAP	28 Agustus 2023
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi	
	 M. Arifin Rahmanto, M.Pd.		 M. Arifin Rahmanto, M.Pd.		 Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1: S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious				
	CPL 2: S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
	CPL 3 : S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				

	CPL 4: P6	Mengetahui dan Menerapkan prosedur penilaian dalam Pembelajaran PAI
	CPL 5: P11	Menguasai administrasi keguruan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam
	CPL 6: KU7	Terampil membangun dan bertanggungjawab terhadap kerja kelompok dalam melakukan supervise dan evaluasi pembelajaran PAI
	CPL 7: KK1	Terampil mengimplementasikan dasar-dasar pengetahuan paedagogik dan profesional dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) melalui pendekatan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dengan mengedepankan nilai-nilai islam yang terintegrasi dengan pancasila
	CPL 8: KK2	Terampil mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran materi PAI tingkat Madrasah/SMA dengan pendekatan pemikiran kritis dan berdasarkan keterampilan peadagogik dan professional
	CPL 9: KK11	Terampil dalam mengimplementasikan model penelitian secara ilmiah sehingga menghasilkan karya/hasil penelitian yang representatif dalam masalah-masalah Pendidikan Agama Islam
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK	
	CP MK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep mutu, TQM dalam pendidikan, kriteria sekolah bermutu, standar mutu BS5750 dan ISO9000
	CP MK 2	Mahasiswa mampu memahami standar mutu pendidikan lainnya, kepemimpinan pendidikan mutu, kerja tim bagi mutu, alat dan teknik peningkatan mutu

	CP MK 3	Mahasiswa mampu memahami perencanaan strategis mutu, siklus pemecahan masalah, Perangkat dan teknik pemecahan masalah
	CP MK 4	Mahasiswa mampu memahami manfaat mutu dan biaya mutu
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menjelaskan konsep mutu secara umum, pengelolaan dan perbaikan mutu secara berkesinambungan dalam sebuah organisasi pendidikan sehingga mampu menghasilkan kualitas yang lebih baik dalam menciptakan daya saing organisasi pendidikan.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Perencanaan Konsep Mutu 2. Konsep Mutu 3. TQM dalam Pendidikan 1 4. TQM dalam Pendidikan 2 5. Mencari 5 Sekolah yang Bermutu 6. Standar mutu BS5750 dan ISO9000 7. Pedoman BS7850 Tahap pelaksanaan pembelajaran 8. Ujian Tengah Semester (UTS) 9. Kepemimpinan pendidikan mutu, kerja tim bagi mutu, alat dan teknik peningkatan mutu 10. Perencanaan strategis mutu 11. Siklus pemecahan masalah 12. Perangkat dan teknik pemecahan masalah 13. Biaya Mutu 14. Ujian Akhir Semester (UAS)	
Hasil penelitian yang diintegrasikan	Rekayasa ulang peningkatan kinerja tenaga pendidik dilakukan karena ada beberapa masalah yang dihadapi sekolah, umpamanya tenaga pendidik telah menerima insentif dari pemerintah seperti insentif sertifikasi, tunjangan golongan dan lain sebagainya dengan tujuan meningkatkan kinerja tenaga pendidik. kenyataannya semakin tinggi insentif yang diterima tenaga pendidik belum mampu meningkatkan kualitas kinerjanya secara signifikan, tenaga pendidik lebih fokus pada tugas rutinitas memberikan laporan Beban Kerja Guru sebagai kewajiban, sehingga berdampak pada kualitas Manajemen Berbasis Sekolah. (Fetrimen, 2019) Daftar Pustaka	

	Fetrimen, B. (2019). Rekayasa Ulang Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Tegal Alur 19 Petang Jakarta Barat).
Hasil Pengabdian yang diintegrasikan	Meski disadari bahwa akreditasi adalah proses reguler yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan agar dapat dikategorikan sebagai lembaga yang layak untuk menyelenggarakan pendidikan, pada kenyataannya masih banyak ditemukan satuan pendidikan di madrasah (ibtidayah & tsanawiyah) di Kota Mataram masih belum memperhatikan hal ini secara seksama. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendampingan menuju akreditasi. (Edy Herianto, 2019) Daftar Pustaka Edy Herianto, R. D. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Tentang Persiapan Akreditasi Dan Dampaknya Bagi Kesiapannya Dalam Menyongsong Akreditasi. <i>Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat</i>, 509-516. http://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1568/1128
Unsur AIKA yang diintegrasikan dalam Mata kuliah	Berikut Allah swt menjelaskan terkait menjamin mutu suatu lembaga pendidikan, yang dijelaskan dalam surat Ar Ra'du ayat 11 لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مَن أَمَرَ اللَّهُ أَن لاَّ يَغْيِرَ مَا بَقِوْمٌ حَتَّى يَغْيِرُوا مَا بَأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مَن وَال <i>“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”</i> Adapun konsep mutu juga dijelaskan dalam Al Quran surat Al Mulk ayat 3-4, yang menjelaskan membentuk sebuah system tanpa cacat sehingga dapat dikatakan sebagai mutu. الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ فَإِذْ جَافِجَ الْبَصَرِ هَلْ تَرَى مِن فُطُورٍ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ <i>“Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang</i>

	<i>Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat? ”</i> <i>“Kemudian ulangi pandangan(mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih.”</i>
Pustaka	Utama:
	1. Bunyamin, TQM Manajemen (Konsep dan Implementasi dalam pendidikan yang diperkaya dengan perspektif islam.Jakarta:2019 2. Edwar Sallis. 2011. <i>Total Quality Manajemen in Education</i>. Jogyakarta: IRCiSoD. 3. Jerome S. Arearo. 2015. <i>Pendidikan Berbasis Mutu, prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 4. Noviyanti, dkk. 2017. <i>Manajemen Mutu Terpadu</i>. Yogyakarta: Zahir Publishing.
	Pendukung:
	1. Referensi lainnya (buku, Interner, Koran, dll).
Dosen Pengampu	Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd / Bunyamin, M.Pd.I, Dr. / Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd
Mata kuliah Syarat	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
				(1)	(2)		
1	Memahami konsep mutu secara umum	Mahasiswa mampu memahami konsep mutu secara umum 1. Menjelaskan Latarbela kang lahirnya gerakan Mutu 2. Menjelaskan konsep mutu 3. Mengetah ui tokoh-tokoh mutu dan pendapatn ya tentang mutu.	Kriteria : Kontrak perkuliahan dan teknis serta penilaian tugas Bentuk test: Pree test (Uraian/PG dan tugas mandiri)		E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets - Diskusi panel - Metode Active /koperative learning/ - Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	Kontrak Perkuliahan Merencanakan konsep mutu: 1. Latar belakang lahirnya gerakan Mutu 2. Konsep Mutu 3. Tokoh-Tokoh Mutu dan pendapatnya tentang mutu	5
2	Memahami Konsep Mutu	Mahasiswa mampu	Kriteria : Presentasi,dan		E-Learning: Tatap Maya/Web	1. Konsep Mutu	5

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Memahami Konsep Mutu 1. Menjelaskan tentang konsep mutu 2. Menjelaskan tentang kontrol mutu, jaminan mutu, dan mutu terpadu. 3. Menjelaskan tentang mutu jasa (Service Quality)	penguasaan, (Apersepsi) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		Meeting via Zoom/Google Meets - Diskusi panel - Metode Active /koperative learning/ - Penugasan/persensi kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	2. Kontrol mutu, jaminan mutu, dan mutu terpadu 3. Mutu jasa (Service Quality)	
3	Memahami tentang TQM dalam pendidikan	Mahasiswa mampu memahami ttg TQM dalam	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (Apersepsi) materi		E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets	1. Karakteristik sekolah yang bermutu 2. Mutu menunjang	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pendidikan 1. Mengetahui karakteristik sekolah yang bermutu 2. Mengetahui mutu menunjukkan perbaikan sekolah 3. Memahami Implementasi mutu di ruang kelas 4. Memahami rancangan kelas Memahami	Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		- Diskusi panel - Metode Active /koperative learning/ - Penugasan/persensi kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	perbaikan sekolah 3. Implementasi mutu di ruang kelas 4. Rancangan kelas 5. Masalah kurikulum	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		masalah kurikulum					
4	Memahami tentang TQM dalam pendidikan 1. Mampu mengevaluasi proses 2. Mengetahui masalah disiplin 3. Memahami tentang pendidikan inklusi 4. Mengikut sertakan keterlibatan orang tua	Mahasiswa mampu memahami tentang TQM dalam pendidikan 1. Mampu mengevaluasi proses 2. Mengetahui masalah disiplin 3. Memahami tentang pendidikan inklusi 4. Mengikut sertakan keterlibat	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (Apersepsi) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Diskusi panel • Metode Active /koperative learning/ • Penugasan/persensi kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	1. Mengevaluasi proses TQM 2. Masalah disiplin TQM 3. Pendidikan inklusi 4. Keterlibatan orang tua	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		an orang tua					
5	Mampu mencari 5 sekolah bermutu 1. Mengetahui kreteria sekolah bermutu 2. Mengetahui keunggulan dan kelemahan 5 sekolah bermutu	Mahasiswa mampu mencari 5 sekolah bermutu 1. Mengetahui kreteria sekolah bermutu 2. Mengetahu i keunggulan dan kelemahan 5 sekolah bermutu	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Diskusi panel • Metode Active /koperative learning/ • Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	1. 5 contoh sekolah bermutu 2. Keunggulan dan kelemahan 5 sekolah tersebut.	10
6	Memahami standar mutu BS5750 dan ISO9000	Mahasiswa mampu memahami standar mutu	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>)		• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via	1. BS5750 dan ISO9000	5

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1. Memahami BS5750 dan ISO9000 2. Mengapa pendidikan harus mempertim bangkan BS5750 3. Mengetahui filosofi dibalik BS5750 dan ISO9000 4. Mampu mengaplika sikan BS5750 dan ISO9000 dalam pendidikan	BS5750 dan ISO9000 1. Memaha mi BS5750 dan ISO9000 2. Mengapa pendidika n harus memperti mbangkan BS5750 3. Mengetah ui filosofi dibalik BS5750 dan ISO9000 4. Mampu mengapli kasikan BS5750 dan ISO9000	materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		Zoom/Google Meets - Diskusi panel - Metode Active /koperative learning/ - Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	2. Pendidikan mempertimbangk an BS5750 3. Filosofi dibalik BS5750 dan ISO9000 4. Aplikasi BS5750 dan ISO9000 dalam pendidikan 5. Hubungan antara BS5750 dan ISO9000 Dengan TQM	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	5. Mengerti hubungan antara BS5750 dan ISO9000 Dengan TQM	dalam pendidikan 5. Mengerti hubungan antara BS5750 dan ISO9000 Dengan TQM					
7	Memahami standar mutu lainnya 1. Mengetahui tentang pedoman BS7850 untuk TQM 2. Mengetahui apa yang dimaksud	Mahasiswa mampu memahami standar mutu lainnya 1. Mengetahu i tentang pedoman BS7850 untuk TQM	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Diskusi panel • Metode Active /koperative learning/ • Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU	1. Pedoman BS7850 untuk TQM 2. Investors in People 3. The Deming Prize 4. The Malcolm Baldrige Award 5. The European Quality Award	5

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
				(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Investors in People 3. Mengetahui tentang The Deming Prize 4. Mengetahui tentang The Malcolm Baldrige Award 5. Mengetahui tentang The European Quality Award	2. Mengetahu i apa yang dimaksud Investors in People 3. Mengetahu i tentang The Deming Prize 4. Mengetahu i tentang The Malcolm Baldrige Award 5. Mengetahu i tentang The European Quality Award 1.			Estimasi waktu : 150 menit		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9	Memahami kepemimpinan pendidikan mutu, kerja tim bagi mutu, alat dan teknik peningkatan mutu	Mahasiswa mampu memahami kepemimpinan pendidikan mutu, kerja tim bagi mutu, alat dan teknik peningkatan mutu - Mengerti pemimpin pendidikan - Memahami pentingnya kerja tim dalam pendidikan - Memahami lingkaran mutu - Mengetahu i strategi dan alat-	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets - Diskusi panel - Metode Active /koperative learning/ - Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	- Pemimpin pendidikan - Pentingnya kerja tim dalam pendidikan - Lingkaran mutu - Strategi dan alat-alat dasar peningkatan mutu	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		alat dasar peningkata n mutu 1.					
10	Memahami perencanaan strategis mutu	Mahasiswa mampu memahami perencanaan strategis mutu 1. Mampu menjelaskan perencanaan n mutu 2. Memahami tentang manajemen mutu strategis 3. Mengerti tentang visi, misi dan tujuan	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri	•	• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Diskusi panel • Metode Active /koperative learning/ • Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU • Estimasi waktu : 150 menit	1. Perencanaan mutu 2. Manajemen mutu strategis 3. Visi, misi dan tujuan 4. Riset pasar 5. Analisis SWOT 6. Peristiwa kunci	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
				(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		4. Mengetahu i tentang riset pasar 5. Memahami tentang analisis SWOT 6. Mengerti tentang peristiwa kunci 1.					
11	Memahami siklus pemecahan masalah 1. Mampu mengorganis asikan mutu 2. Memahami perencanaan mutu	Mahasiswa mampu memahami siklus pemecahan masalah 1. Mampu mengorgan isasikan mutu	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (Apersepsi) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Diskusi panel • Metode Active /koperative learning/ • Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150	1. Mengorganisasika n mutu 2. Perencanaan mutu 3. Implementasi mutu 4. Monitoring mutu	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
				(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3. Memahami Implementasi mutu 4. Melaksanakan monitoring mutu	2. Memahami perencanaan mutu 3. Memahami Implementasi mutu 4. Melaksanakan monitoring mutu 1.			menit		
12-13	Memahami Perangkat dan teknik pemecahan masalah 1. Mampu mengembangkan fokus kostumer 2. Memahami pernyataan Visi dan Misi	Mahasiswa mampu memahami Perangkat dan teknik pemecahan masalah 1. Mampu mengembangkan fokus kostumer	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Diskusi panel • Metode Active /koperative learning/ • Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	1. Mengembangkan fokus kostumer 2. Pernyataan Visi dan Misi 3. Faktor-faktor penting keberhasilan 4. Tujuan dan sasaran 5. Pernyataan manfaat Mutu	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
				(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3. Memahami faktor-faktor penting keberhasilan 4. Mengerti Tujuan dan sasaran 5. Memahami pernyataan manfaat Mutu	2. Memahami pernyataan Visi dan Misi 3. Memahami faktor-faktor penting keberhasilan 4. Mengerti Tujuan dan sasaran 5. Memahami pernyataan manfaat Mutu					
14-15	Memahami tentang Biaya Mutu 1. Mengetahui kisi-kisi Penerapan Mutu	Mahasiswa mampu memahami tentang Biaya Mutu 1. Mengetahui kisi-kisi	Kriteria : Presentasi,dan penguasaan, (<i>Apersepsi</i>) materi Bentuk test: Uraian/PG dan tugas mandiri		• E-Learning: Tatap Maya/Web Meeting via Zoom/Google Meets • Diskusi panel	1. Kisi-kisi Penerapan Mutu 2. Biaya dan keuntungan Mutu	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2. Mengetahui biaya dan keuntungan Mutu 3. Mengetahui biaya Pencegahan dan Kegagalan 4. Mengadakan Pengawasan dan Evaluasi	Penerapan Mutu 2. Mengetahu i biaya dan keuntunga n Mutu 3. Mengetahu i biaya Pencegaha n dan Kegagalan 4. Mengadak an Pengawasa n dan Evaluasi			- Metode Active /koperative learning/ - Penugasan/persen si kehadiran/Kuis di OLU Estimasi waktu : 150 menit	3. Biaya Pencegahan dan Kegagalan 4. Pengawasan dan Evaluasi	
16	UJIAN AKHIR SEMSTER (UAS)						

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang

digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran matakuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Praktikum, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara berbasis daring/online
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokokbahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

EVALUASI:

- | | |
|----------------------|------|
| 1. Keaktifan | 10% |
| 2. Tugas terstruktur | 25% |
| 3. UTS | 25% |
| 4. UAS | 40 % |

Informasi dan Kontak Dosen

Email : m.arahmanto@uhamka.ac.id

Phone : 0821-2217-2145

MEMAHAMI KONSEP MUTU SECARA UMUM

**M. ARIFIN
RAHMANTO**

TOTAL QUALITY MANAGEMENT

Sejak tahun 1980 lahir lah suatu sistem manajemen kontemporer di Amerika Serikat disebut Total Quality Management (TQM) dengan tokohnya Edward Deming. Di lingkungan Angkatan Laut Amerika Serikat disebut Total Quality Leadership (TQL), sedangkan di Jepang disebut Total Quality Control (TQC) dan di Singapura disebut Total Quality Process (TQP). Di Indonesia berkembang tahun 1985 sampai sekarang.

KONSEP MUTU

Sebelum mendefinisikan MMT (*TQM*) perlu dipahami arti “mutu” (*quality*) secara umum.

- Istilah ini sering diartikan sebagai usaha menyenangkan para pelanggan (*customers*) dengan berusaha memenuhi permintaan dan keinginan-keinginan mereka.
- Secara umum domain mutu mencakup kualitas layanan antara lain berupa penampilan, keadaan produk, ketersediaan, pengiriman, reliabilitas, perawatan, dan kelayakan harga.

PENGERTIAN TQM

TQM

An organizational strategy of commitment to improving customer satisfaction by developing techniques to carefully manage output Quality.

(Greenberg and Baron, 1995)

TQM adalah penerapan metode kuantitatif dan pengetahuan kemanusiaan untuk memperbaiki material dan jasa yang menjadi masukan organisasi, memperbaiki semua proses penting dalam organisasi, dan memperbaiki upaya guna memenuhi kebutuhan para pemakai produk dan jasa pada masa kini dan diwaktu yang akan datang (Soewarso Harjosadarmo, 1996:2).



Total Quality Management in Education“ is about creating a quality culture where the aim of every member of staff is to delight their customer, and where the structure of their organization allow to do so”.

(Sallis, 1993: 26)



**Dalam konteks pendidikan di Sekolah
seharusnya input, proses dan output
pendidikan memiliki kualitas sesuai dengan
yang diharapkan oleh customer
(pelanggan) dan pada akhirnya
terpenuhinya Customer Satisfaction
(Kepuasan Pelanggan).**

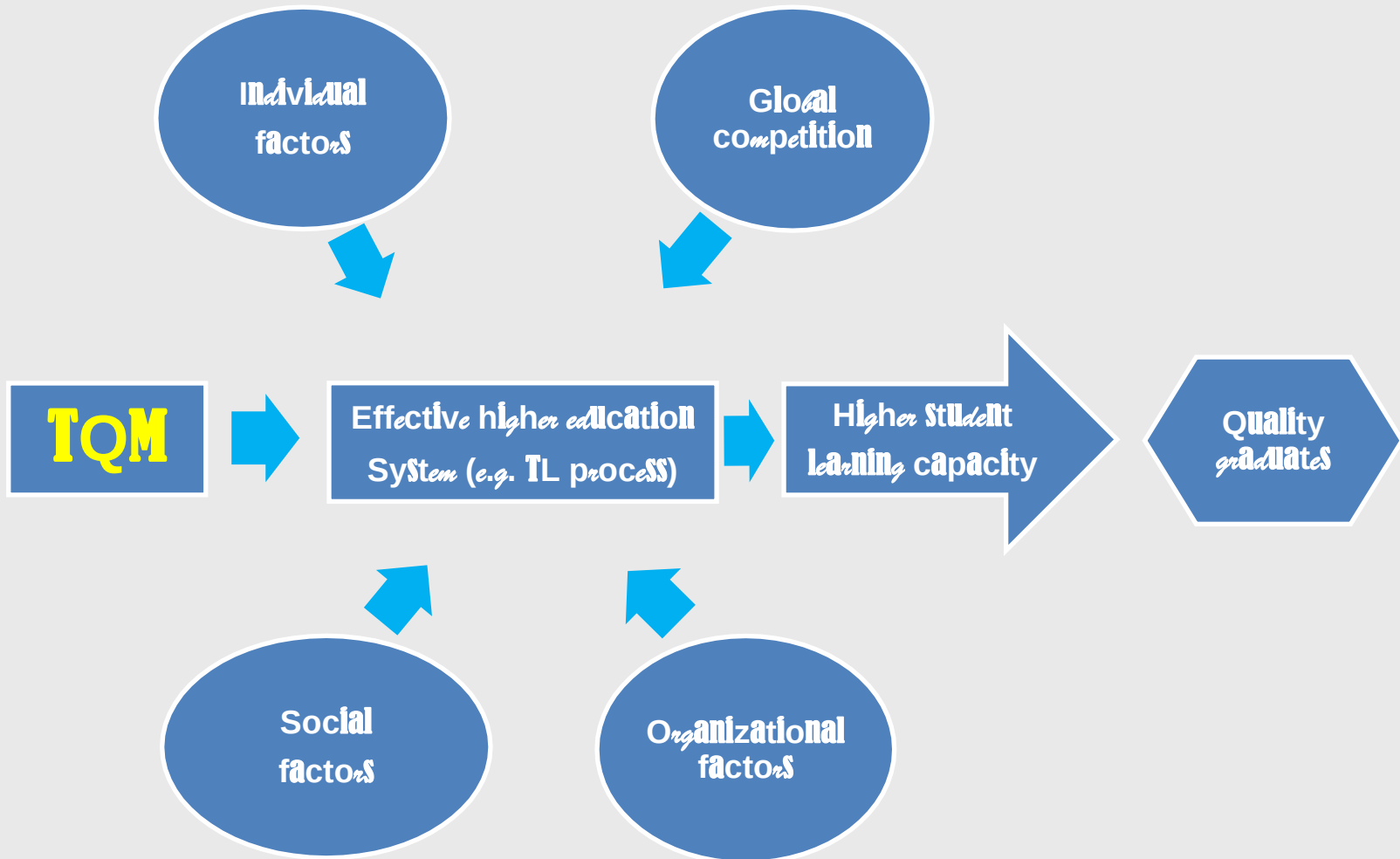


KOMPONEN YANG TERKAIT DALAM MUTU PENDIDIKAN, MENURUT MUCHLAS SAMANI (1999,25) :

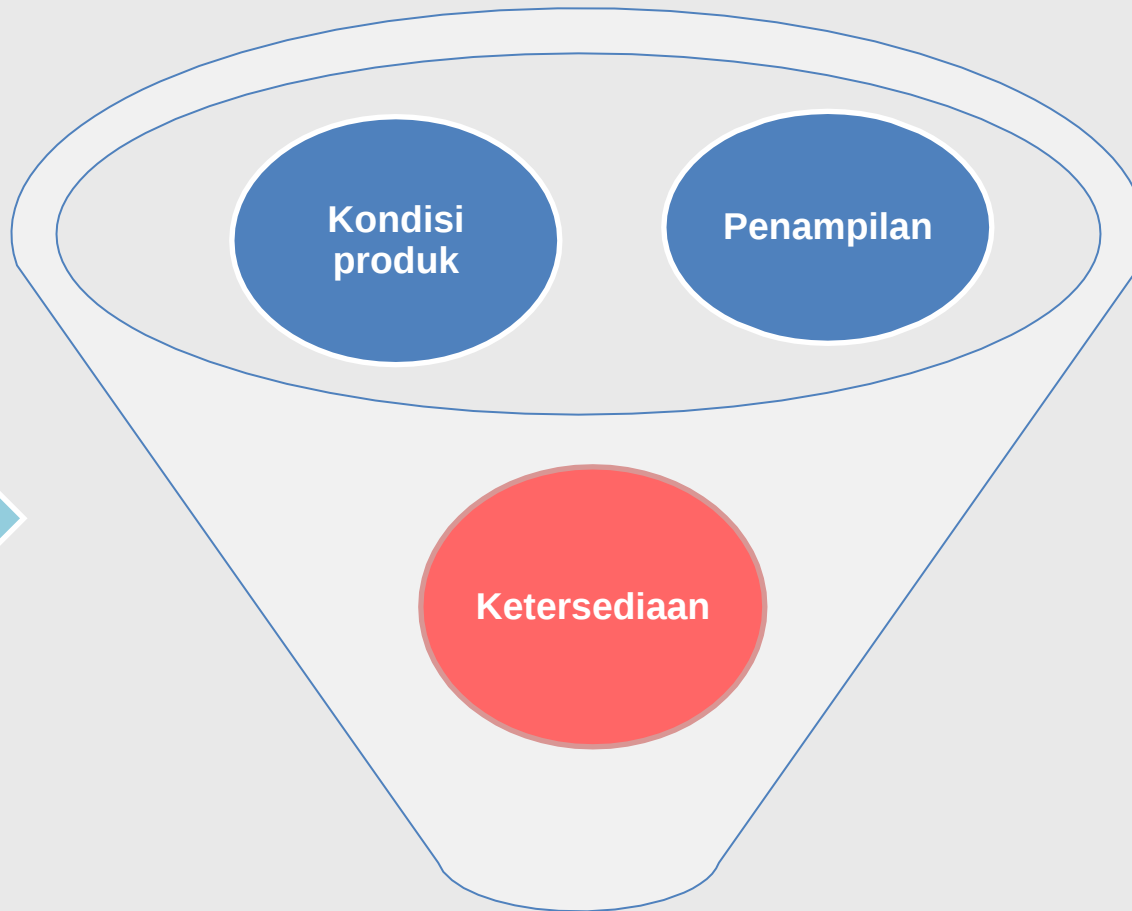
Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah kepala sekolah sebagai manajer perlu menerapkan dan memahami pendekatan Total Quality Management (TQM) yang merupakan pendekatan manajemen yang memusatkan perhatian pada peningkatan mutu komponen yang terkait, yaitu :

1. Siswa : Kesiapan dan motivasi belajar.
2. Guru : Kemampuan profesional, kemampuan personal, kemampuan sosial.
3. Kurikulum : Relevansi konten dan operasionalisasi proses pembelajarannya.
4. Dana, sarana dan prasarana : Kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajarannya.
5. Masyarakat (orang tua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi) : Partisipasi dalam pengembangan program-program pendidikan di Sekolah.

Latar Belakang: Tuntutan Penerapan *TQM* di Lembaga pendidikan



Mutu ➔



Lembaga pendidikan melalui proses :

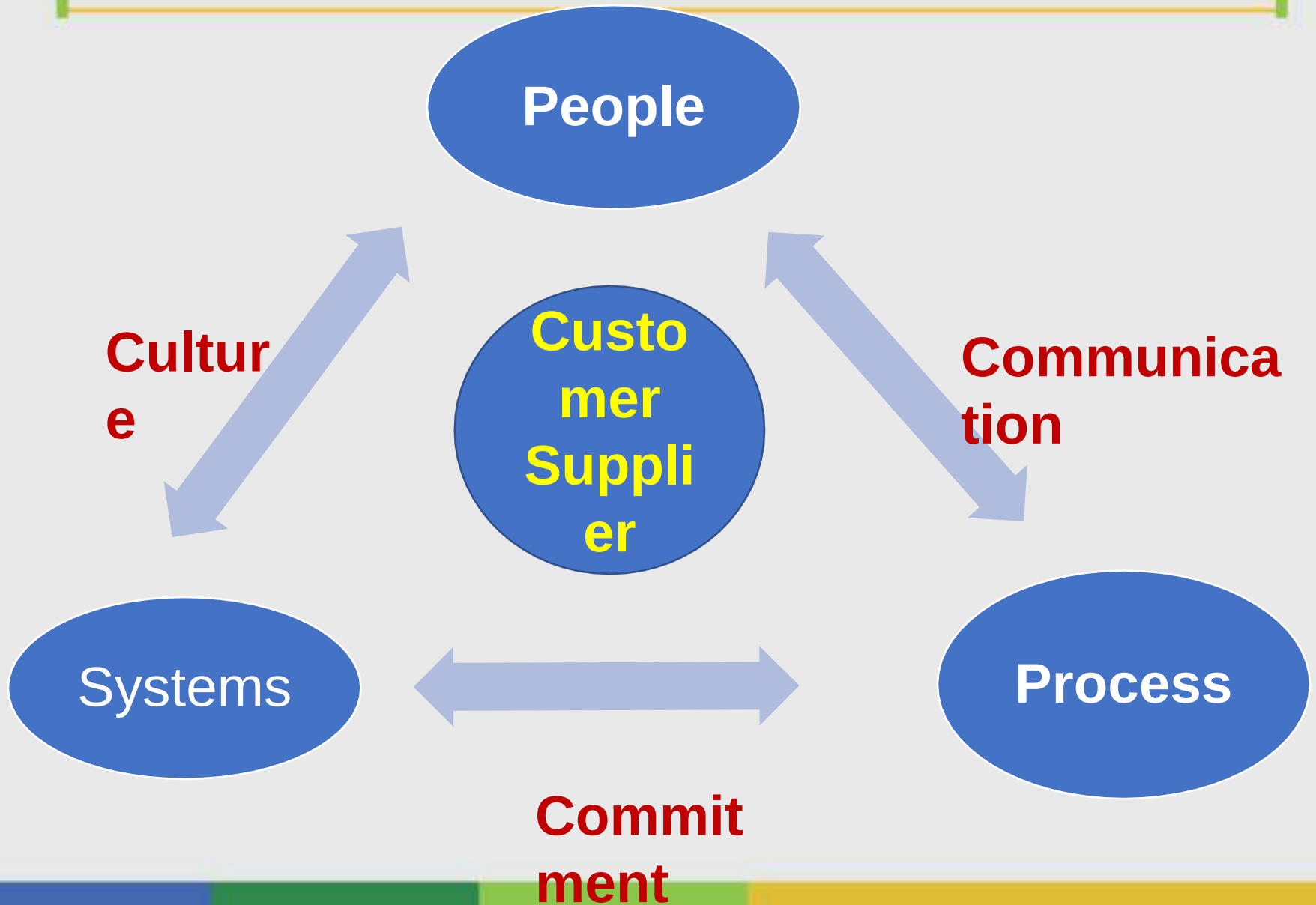
PLAN

DO

CHEC
K

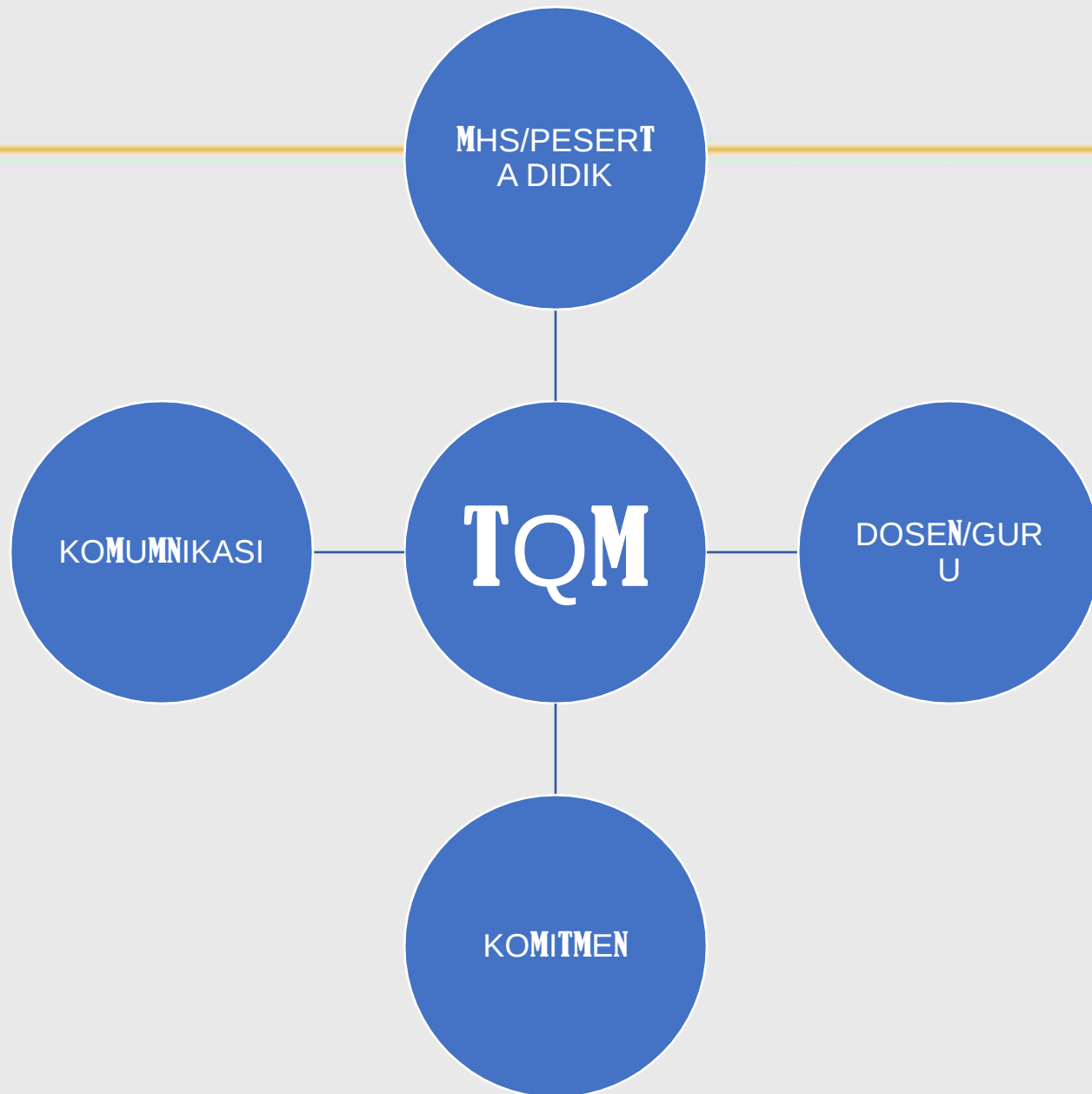
ACT

The Core of TQM



Konsep inti penerapan TQM (*the core of TQM*)

Pertautan antara **mahasiswa** sebagai pelanggan dan **dosen** sebagai supplier pembelajaran berkualitas. Kemungkinan terjadinya pertautan ini harus dikelilingi atau didukung oleh adanya **komitmen** terhadap mutu, **komunikasi** pesan kualitas, **pengakuan** kebutuhan terhadap perubahan **budaya** organisasi untuk membangun mutu total.



Quality Education:

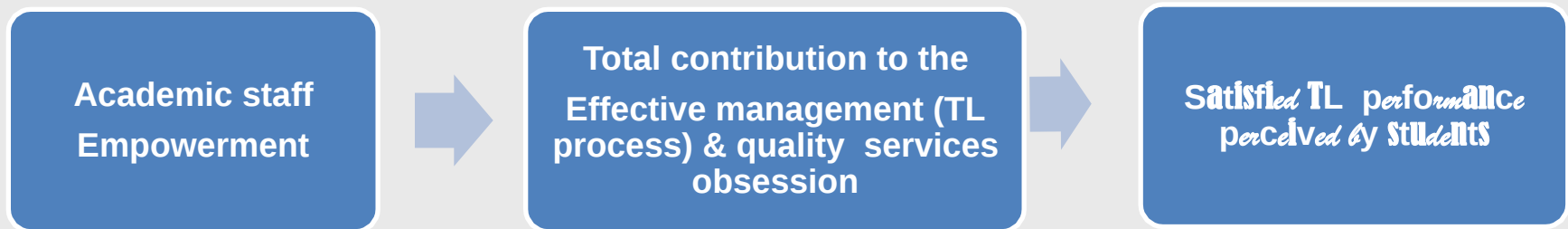
Customer Satisfaction

**Whole
Organization
Involvement**



**Quality
Service**

Budaya Baru Manajemen dalam Membangun Mutu Pembelajaran SEKOLAH



Budaya pembelajaran berbasis *TQM*



Karakteristik Model TQM di SEKOLAH

Indikator-indikator pengembangan model *TQM* proses pembelajaran

- Beberapa patokan dasar yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan model manajemen mutu terpadu perkuliahan, antara lain: standar isi, proses, kompetensi lulusan, dan standar penilaian.

(PPRI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan)

Penerapan *TQM* Peningkatan Mutu Pembelajaran

Komitmen pengelolaan mutu terpadu pembelajaran di kampus diawali dengan langkah-langkah sistematis, melalui siklus PDCA sebagai berikut.



Proses TQM sebagai siklus

REFLEKSI

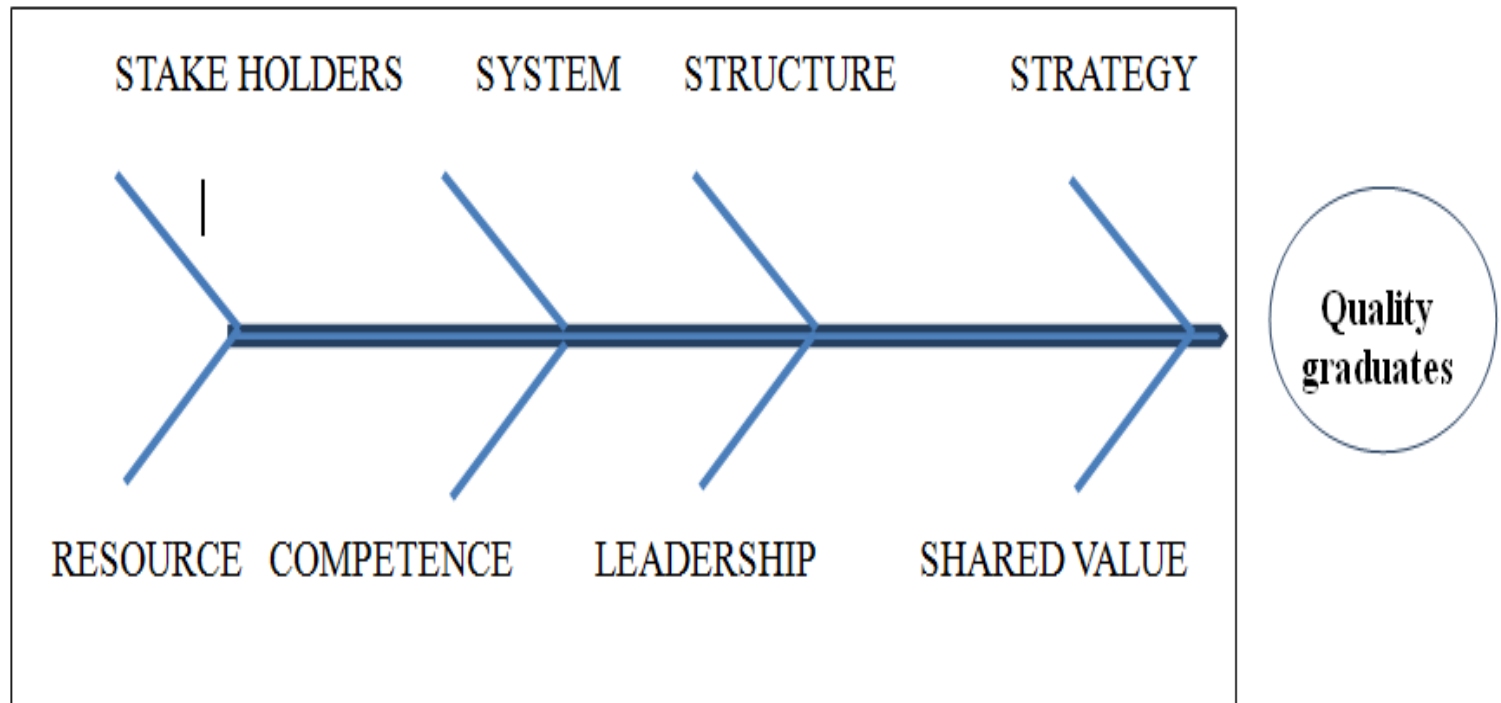
- Kembangkan sebuah rencana pembelajaran inovatif yang berusaha meningkatkan mutu berkelanjutan. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran yang telah direncanakan? Sejauhmanakah model yang diterapkan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran? Bagaimanakah tindakan perbaikan yang perlu diambil dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

- Gunakan matriks berikut untuk membantu Anda mengembangkan rencana pembelajaran berbasis *TQM*.

PLAN →	DO →	CHECK →	ACT →

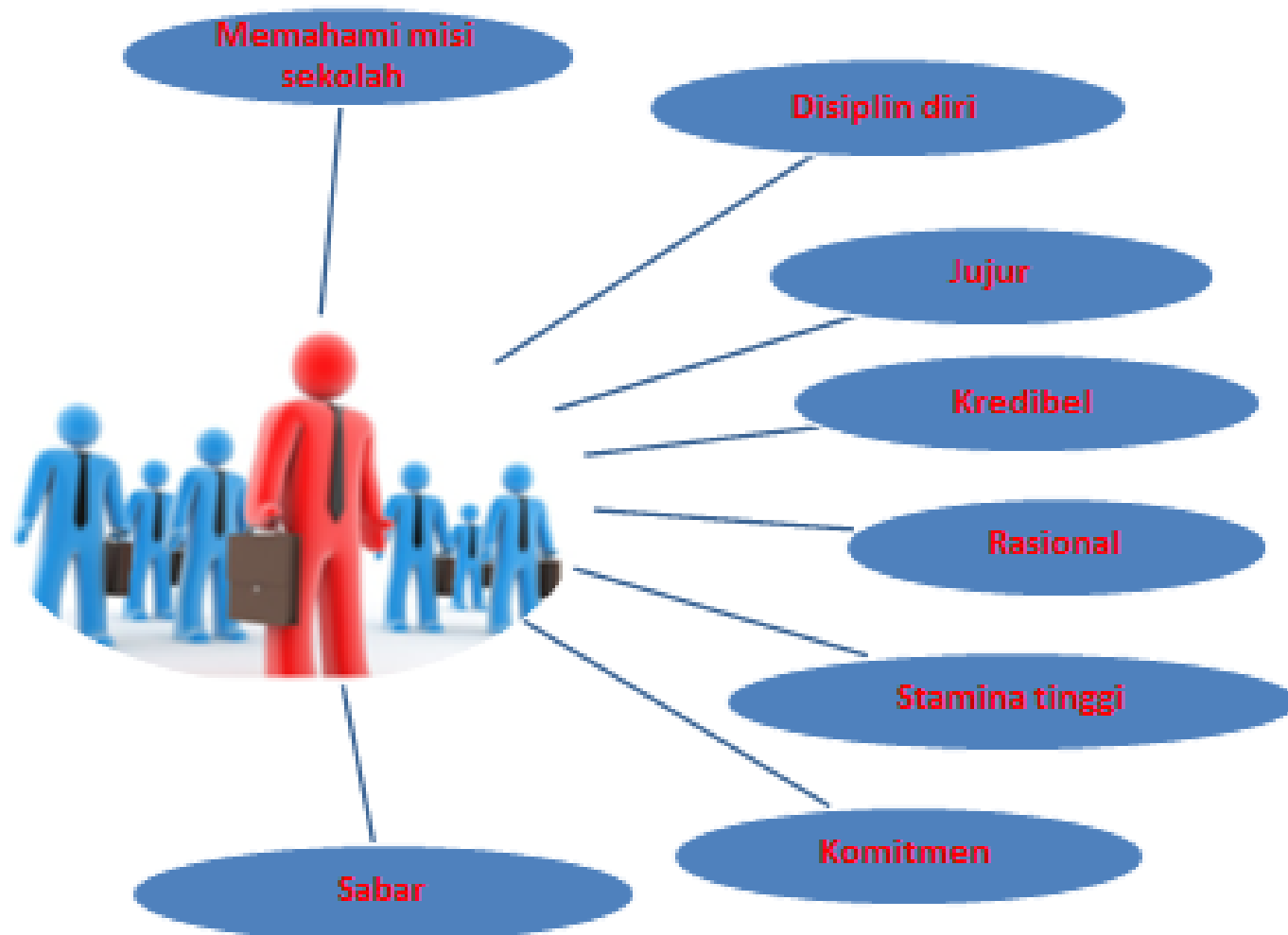
Kiat Memuaskan Pelanggan (Mahasiswa)





Langkah-langkah sinergis Program TQM

Karakteristik pemimpin TQM yang diperlukan



TUGAS

q CARILAH TOKOH-TOKOH
MUTU DAN PENDAPANYA
TENTANG MUTU ?

KEPEMIMPINAN **untuk** **MERAIH MUTU**

DAFTAR ISI

-  1. Arti dan Peran Pemimpin Kependidikan
-  2. Syarat-syarat Pemimpin
-  3. Sifat-sifat Ideal Pemimpin
-  4. Wawasan Pemimpin (Visi, Misi, Tujuan, Nilai-nilai)
-  5. Kepemimpinan yang Baik
-  6. Cara Berfikir Tentang Mutu
-  7. Pemimpin Bukan Sekedar Manajer
-  8. Perbedaan Pemimpin dan Kepala
-  9. Pemberdayaan
-  10. Gaya Kepemimpinan
-  11. Struktur Organisasi vs Struktur Pelayanan

ENAM PERTANYAAN DASAR DALAM KEPEMIMPINAN UNTUK MMT

1. **Mengapa kita ada dalam organisasi ini ?**
Apakah maksud tugas kita ? (*mission*)
2. **Akan menjadi macam apakah organisasi kita di masa depan; Kita ingin menjadi apa ?** (*vision*)
3. **Apa yang kita yakini, dan apa yang kita inginkan agar semua orang memilikinya ?** (*values*)
4. **Arahan apa yang akan kita berikan kepada orang-orang dalam organisasi agar mereka tahu apa yang harus dilakukan dalam menyediakan pelayanan dan barang kepada pelanggan kita.** (*policy*)
5. **Apakah hal-hal yang dalam jangka panjang dan jangka pendek perlu kita capai agar memungkinkan kita memenuhi misi dan mewujudkan visi kita ?**
(*goals and objectives*)
6. **Bagaimana kita akan bertindak menuju visi kita dan mencapai tujuan-tujuan kita ?** (*methodology*)

PENGERTIAN TTG KEPEMIMPINAN

KEPEMIMPINAN adalah suatu kegiatan mempengaruhi perilaku orang banyak agar mau bekerjasama untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu yang telah disepakati.

Dalam proses kepemimpinan tersebut seorang pimpinan membimbing, memberi pengarahan, mempengaruhi perasaan dan perilaku orang lain, serta menggerakkan orang lain itu untuk bekerja menuju sasaran yang diinginkan bersama.

PERAN PEMIMPIN KEPENDIDIKAN

- ❖ 1. Berkomunikasi.
- ❖ 2. Memusatkan perhatian pada pelanggan.
- ❖ 3. Membudayakan mutu.
- ❖ 4. Mengadakan inovasi.
- ❖ 5. Menampung aspirasi pelanggan.
- ❖ 6. Menetapkan struktur lembaga, tanggung-jawab dan wewenang.
- ❖ 7. Mengoreksi kebijaksanaan.
- ❖ 8. Mengatasi kendala.
- ❖ 9. Mengembangkan tim-tim kecil.
- ❖ 10. Mengembangkan mekanisme pemantauan dan evaluasi keberhasilan.
- ❖ 11. Mengadakan kaderisasi.
- ❖ 12. Memberdayakan anggota (*Empowerment*)
- ❖ 13. Memotivasi anggota.



SYARAT-SYARAT PEMIMPIN

- ❑ 1. Memiliki visi.
- ❑ 2. Kemampuan kerja keras.
- ❑ 3. Tekun dan tabah
- ❑ 4. Disiplin.
- ❑ 5. Memiliki sikap pelayanan :
 - Care (Kepedulian)
 - Courtesy (Sopan, Berbudi)
 - Concern (Perhatian yang besar)
 - Friendliness (Sikap bersahabat)
 - Helpfulness (Sedia membantu)



KOMPONEN-KOMPONEN KEPEMIMPINAN

Menurut W. Edwards Deming

PEMIMPIN :

1. **Memahami dan mengutarakan pada orang-orangnya makna sesuatu sistem :** *menjelaskan tujuan-tujuan sistem, dan pentingnya kerja kelompok untuk mencapai tujuan.*
2. **Membantu orang-orang memandang diri mereka sendiri sebagai komponen-komponen dalam suatu sistem:** *untuk membangun kerjasamake arah optimasi usaha-usaha untuk mencapai tujuan.*
3. **Mengerti bahwa orang-orang berbeda satu dengan lainnya :** *berusaha menciptakan minat, tantangan, dan kegembiraan bagi setiap orang dalam pekerjaan. Berusaha mengoptimasikan latar belakang keluarga, pendidikan, pengalaman, keterampilan, harapan, dan kemampuan setiap orang. Bukan meranking orang-orang, melainkan mengakui adanya perbedaan-perbedaan, dan berusaha menempatkan setiap orang pada posisi siap berkem bang.*

4. **Belajar tanpa henti.** *Mendorong orang-orang agar belajar. Lembaga sistem pendidikan dan pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan kerja orang-orang. Mendorong adanya **pendidikan berkelanjutan**.*
5. **Adalah pengarah (coach) dan penasihat, bukan hakim.**
6. **Memahami sistem yang stabil.** *Ia mengetahui bahwa kinerja setiap orang yang bisa mempelajari sesuatu ketrampilan akan sampai pada suatu keadaan stabil, dan pelajaran-pelajaran lebih lanjut tidak akan meningkatkan kinerjanya. Dalam keadaan stabil, jika orang tersebut diberi tahu mengenai suatu kekeliruan, perhatiannya akan terbelokkan ke arah lain.*
7. **Ia mempunyai tiga sumber kekuatan : otoritas jabatan; pengetahuan; dan kepribadian, daya persuasi, serta ketaktisan.** *Para pemimpin sering mengembangkan dan menggunakan yang kedua dan yang ketiga, tapi jarang mengandalkan yang pertama. Namun demikian dia mengemban kewajiban menggunakan otoritas jabatan untuk mengubah proses -- peralatan, bahan-bahan, metode-metode -- untuk mewujudkan peningkatan.*

(W. Edwards Deming)

8. Mempelajari hasil-hasil dengan tujuan meningkatkan kinerjanya sebagai pengelola orang-orang.
9. Berusaha menemukan siapa, kalau ada, di dalam sistem yang membutuhkan bantuan khusus. *Adanya individu-individu yang menghadapi hambatan sehingga gagal dalam melaksanakan tugasnya. Bantuan khusus mungkin dalam bentuk pengaturan kerja yang baru.*
10. Menciptakan kepercayaan. *Ia menciptakan lingkungan yang mendorong kebebasan dan inovasi.*
11. Tidak mengharapkan kesempurnaan.
12. Mendengarkan dan belajar tanpa menjatuhkan palu hakim pada orang yang ia dengarkan.



13. Melakukan percakapan informal, spontan, santai dengan setiap orang setidaknya sekali setahun, bukan untuk menghakimi, melainkan hanya untuk mendengarkannya. *Tujuannya adalah untuk mengembangkan pemahaman mengenai orang-orangnya, tujuan-tujuan mereka, harapan-harapan serta kekhawatiran-kekhawatiran mereka.*



14. Ia memahami keuntungan-keuntungan kerja sama dan kerugian-kerugian dari persaingan antara orang-orang dan antara kelompok-kelompok.

(W. Edwards Deming,)

SIFAT-SIFAT IDEAL PEMIMPIN



- | | | | |
|---|--|-----------|--------|
| u | Imtaq | Sabar | Jujur |
| u | Bertanggung-jawab | Disiplin | Berani |
| u | Terampil | Cerdas | Tegas |
| u | Terbuka | Toleran | Adil |
| u | Obyektif | Sederhana | Sehat |
| u | Memiliki rasa humor | | |
| u | Ing ngarso sung tulodo, ing madya asung karso, tut wuri handayani. | | |



PEMIMPIN PERLU MEMILIKI WAWASAN

VISI (VISION)

- * Pandangan jauh ke depan, angan-angan
- * Impian, idaman, cita-cita.
- * Misalnya : *All our learners shall succeed.*
Providing the highest standard of learning.
Mencerdaskan kehidupan bangsa.
Menghasilkan lulusan yang mampu bersanding dan bersaing.
Menjadi teladan bagi yang lain.

MISI (MISSION)

- ❑ Terkait dengan visi.
- ❑ Membedakan lembaga yang satu dari yang lain.
- ❑ Pelaksanaan tugas jangka panjang.
- ❑ Dapat fleksibel.
- ❑ Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan PPM.
- ❑ Peningkatan mutu dan memusatkan perhatian pada pelanggan.

NILAI-NILAI (VALUES)

- * **Prinsip-prinsip untuk mencapai visi dan misi.**
- * **Integritas ilmiah dan moral.**
- * **Pemerataan kesempatan.**
- * **Peningkatan mutu secara berkesinambungan.**

TUJUAN (GOAL)

- * **Tujuan yang dapat diraih.**
- * **Realistis sesuai sikon.**
- * **Dapat diukur dan dinilai.**



KEPEMIMPINAN YANG BAIK

Pemimpin yang baik memiliki lima kebiasaan
dan sepuluh tekad.

KEBIASAAN	T E K A D	
1. Menantang adanya Proses 2. Mencoba dan Ambil risiko.		1. Mencari kesempatan 2. Mencoba dan Ambil risiko.
2. Berbagi visi dengan orang lain		3. Berfikir Jauh kedepan 4. Mengajak orang lain
3. Memberdayakan orang lain untuk bertindak		5. Lakukan Kerjasama 6. Memperkuat orang lain
4. Membuat Model		7. Memberi contoh 8. Meraih kemenangan kecil
5. Memberi semangat Orang lain		9. Mengakui Sumbangan Anggota / 10. Rayakan Keberhasilan



CARA BERFIKIR TENTANG MUTU

MANAJEMEN KONVENSIONAL	MANAJEMEN MUTU
❖ Perbaikan Mutu perlu uang dan waktu.	○ Perbaikan Mutu menghemat waktu dan uang.
❖ Pekerjaan adalah rangkaian peristiwa.	○ Pekerjaan adalah sistem terpadu dari beberapa proses.
❖ Kuantitas sama pentingnya dgn kualitas.	○ Tanpa kualitas, kuantitas tiada arti.
❖ Mutu berarti mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya (MBO).	○ Mutu berarti Perbaikan yang berkelanjutan.
❖ 95% betul adalah cukup bagus.	○ Hanya 100% usaha terbaik yang cukup.



Lanjutan

MANAJEMEN KONVENSIONAL	MANAJEMEN MUTU
II Mutu adalah hasil dari pemeriksaan yg baik.	o Mutu menyatu dengan cara kerja dari awal.
II Pemasok tak ada kaitannya dengan mutu kerja kita.	o Para pemasok adalah mitra kerja kita.
II Pelanggan adalah orang2 yang kita tawari produk kita.	o Pelanggan adalah bagian integral dari organisasi kita.
II Untuk mendapatkan mutu kita perlu karyawan yang lebih baik.	o Mutu dapat dicapai melalui pelatihan yang lebih baik bagi karyawan kita plus kepemimpinan yang bermutu.

PEMIMPIN, BUKAN MANAJER !!

MANAJER	PEMIMPIN
1. Tunduk pada konteks.	1. <i>Menguasai konteks.</i>
2. Mengurus / Mengelola organisasi.	2. <i>Memperbarui organisasi.</i>
3. Salinan / Turunan.	3. <i>Asli.</i>
4. Memelihara organisasi.	4. <i>Mengembangkan organisasi.</i>
5. Fokus pada sistem dan struktur.	5. <i>Fokus pada orang.</i>
6. Menyandarkan diri pada struktur.	6. <i>Didasari oleh rasa percaya diri.</i>



PERBEDAAN ANTARA PEMIMPIN DAN KEPALA

<u>PEMIMPIN</u>	<u>KEPALA</u>
* Dipilih	* Ditunjuk, diangkat
* Kepercayaan kelompok	* Kekuasaan atasan
* Pencetus ide, koordinator	* Penguasa
* Tanggung-jawab terhadap atasan dan kelompok.	* Tanggung-jawab terhadap atasan.
* Berasal dari kelompok	* Bisa bukan berasal dari kelompok
* Punya kelebihan	* Belum tentu punya kelebihan



PEMBERDAYAAN KEPADA BAWAHAN

- u Beri tugas yang jelas tujuannya.
- u Beri kebebasan mencari cara kerjanya.
- u Beri fleksibilitas kerja yang diperlukan.
- u Beri pendidikan & pelatihan yang diperlukan.
- u Sediakan fasilitas yang memang diperlukan.
- u Akui dan hargai segala usahanya.
- u Ciptakan suasana kerja yang mendukung.



KEPEMIMPINAN MMT

- + Fokus pada kelompok.
- + Melimpahkan wewenang untuk ambil keputusan.
- + Merangsang kreativitas.
- + Memberi semangat/motivasi, inisiatif dan inovasi. lama.
- + Memikirkan program penyertaan bersama.
- + Proaktif (Pencegahan masalah)
- + Memperhatikan SDM.
- + Bicara tentang persaingan ketat.
- + Membina karakter, budaya, dan iklim organisasi. nya.
- + Kepemimpinan tersebar.

KEMANAJERAN

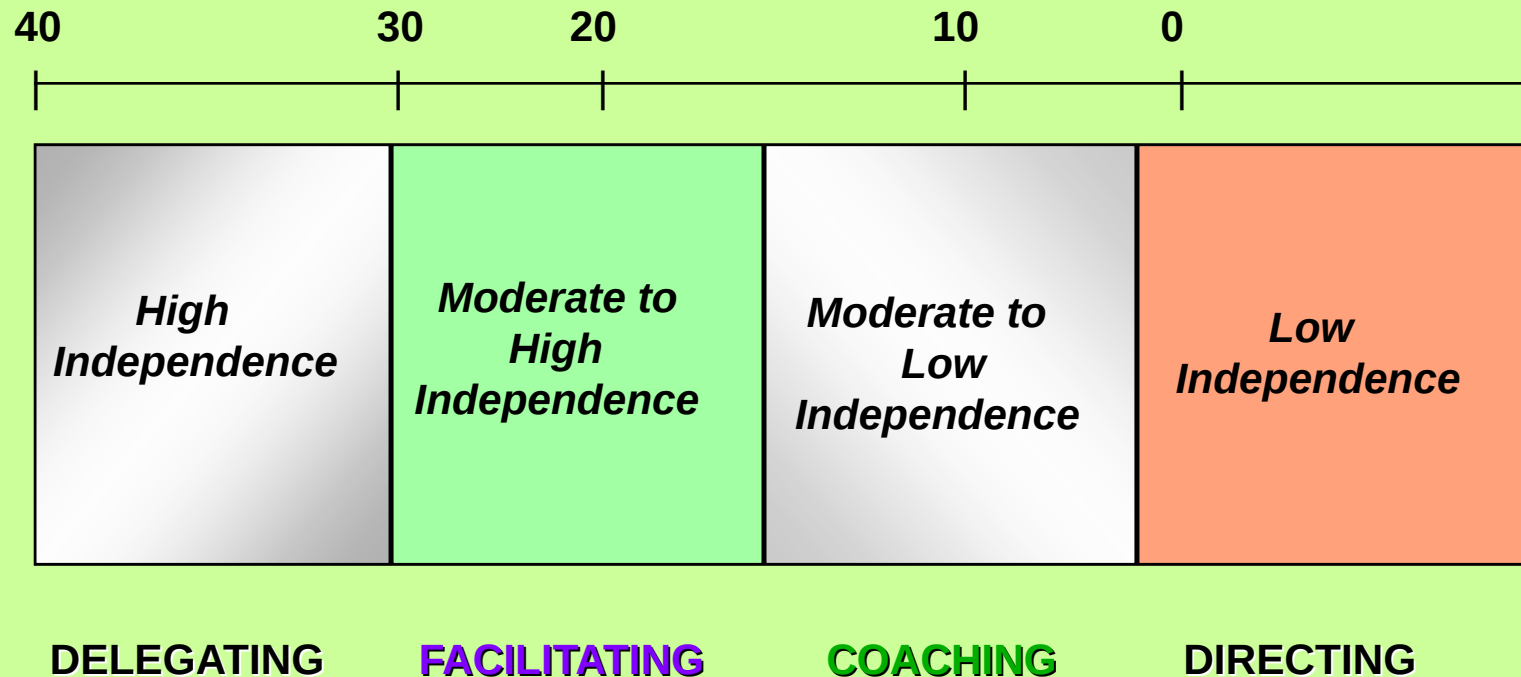
- o Fokus pada individu.
- o Mengendalikan proses keputusan.
- o Memaksakan ide lama.
- o Mempertahankan kebiasaan
- o Usulan program sendiri.
- o Reaktif.
- o Memperhatikan bisnis.
- o Sedikit tentang persaingan.
- o Tidak penting, bukan tugas-
- o Kepemimpinan terpusat.



GAYA KEPEMIMPINAN



"INDEPENDENCE-LEVEL SCALE"



Bill Creech (1995) :

LIMA PILAR MMT

1. Produk (barang / jasa) adalah Tujuan Utama Organisasi.
2. Mutu produk tidak mungkin tercapai, tanpa Proses yang bermutu.
3. Mutu Proses tidak mungkin ada, tanpa Organisasi yang tepat.
4. **Organisasi yang tepat`tidak ada artinya, tanpa Kepemimpinan yang memadai.**
5. Komitmen yang kuat dari bawah ke atas merupakan pendukung Pilar-pilar yang lain.

TQM = *Tindakan Gabungan yang Membuat Tim Berhasil.*

TRUST : Percayai Mereka setelah Mereka Dilatih.

EMPOWER : Beri Wewenang dengan Kebebasan Bertindak.

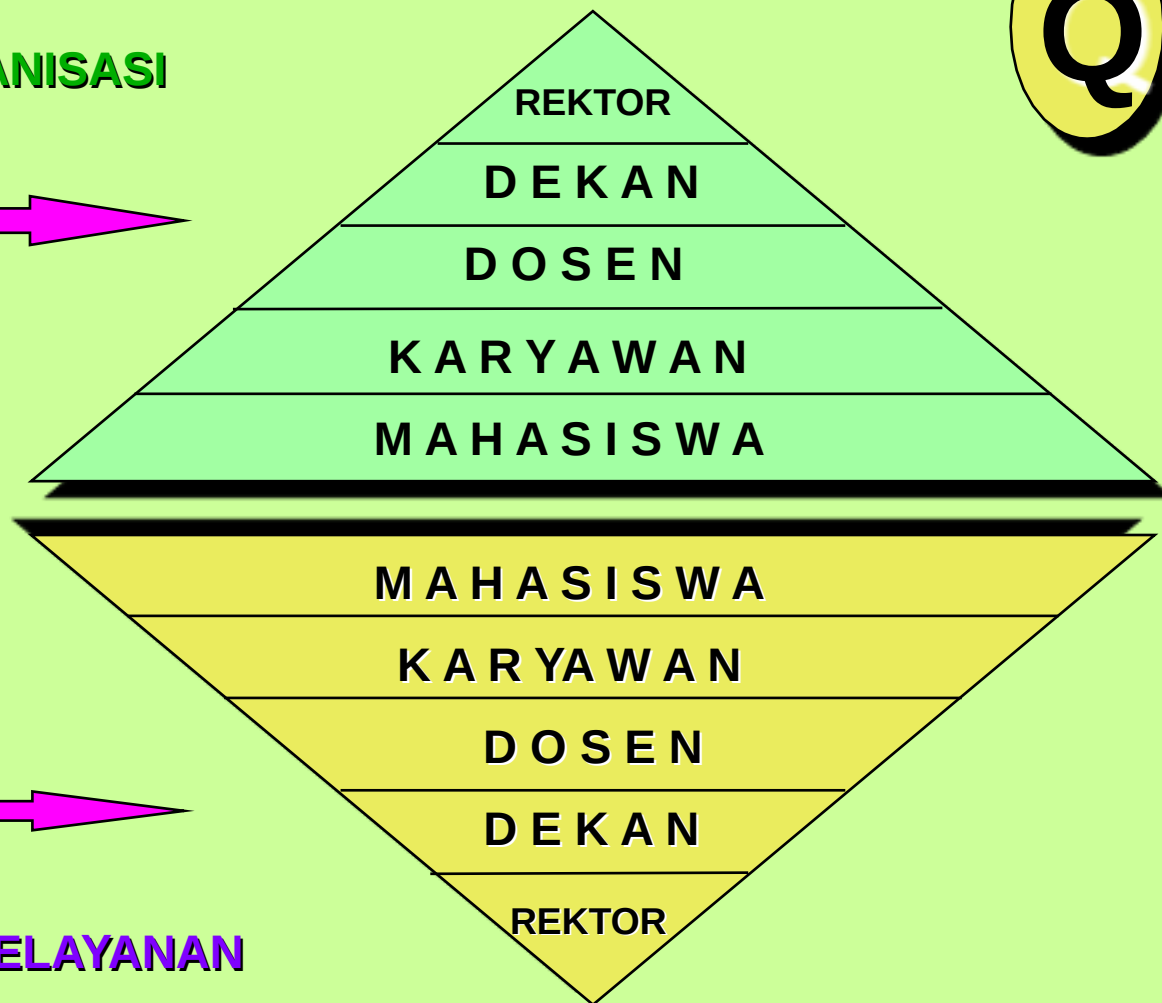
AIM : Perlengkapi Mereka dengan Tujuan dan Sasaran.

MEASURE : Ukur Keberhasilan Mereka, Untuk Umpan Balik.

SUPPORT : Dukung Mereka Dengan Sumberdaya & Bantuan.



STRUKTUR ORGANISASI (Kekuasaan) di PT



STRUKTUR KEPELAYANAN DI PT.



**SEKIAN
TERIMA KASIH ATAS
PERHATIAN ANDA**



KonSep

Total Quality Managemen

M, ARIFIN
RAHMAN

Mengenal Total Quality Management (TQM)

Krisis produktivitas

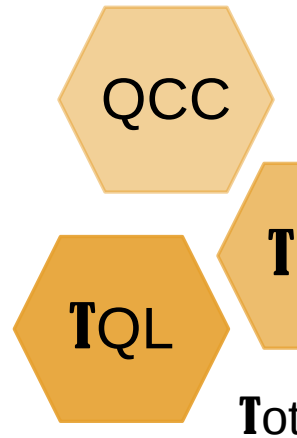


Total Quality Management (TQM)

Pada mulanya dikembangkan oleh W.
Edwards Deming.

Istilah mutu pertama kali muncul di
dunia industri

Istilah lain untuk
Management (TQM)



Definisi

Total Quality Management (TQM)

Manajemen Mutu Terpadu

► Manajemen

Kegiatan mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

► Quality

Ukuran baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat (dalam KBBI)

T



Segala benda/fasilitas dan setiap orang yang ada di organisasi
dilibatkan dalam peningkatan yang berkelanjutan

Q



Total kepuasan pelanggan adalah focus utama dan
Semua manajer dan staf.

M



Setiap orang dalam organisasi apapun
posisi atau peran mereka adalah memikul
masing-masing

Menurut SantoSo

Total Quality Management merupakan suatu sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi.

Menurut Nasution

Total Quality Management merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, tenaga kerja, proses, dan lingkungan.

Karakteristik khusus TQM

Partisipasi aktif dari semua pihak, baik manajemen maupun karyawan

Berorientasi pada mutu berdasarkan kebutuhan pengguna

Dinamika manajemen, top down dan bottom up

Menanamkan budaya teamwork dengan baik

Menanamkan budaya problem solving dengan baik
PDCA approach dengan baik

Perbaikan berkelanjutan sebagai proses manajemen masalah



Karakteristik
TQM
Menurut
Hadari Nawawi

Fokus pada pelanggan

Memiliki obsesi tinggi terhadap kualitas

Pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pem

Memiliki komitmen jangka panjang

Membutuhkan kerjasama tim

Memperbaiki proses secara berkesinambungan

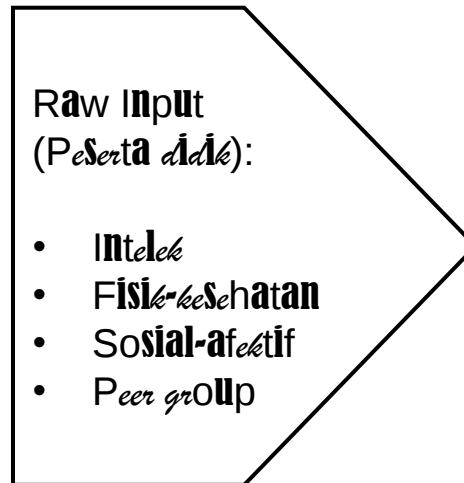
Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan

Memberikan kebebasan yang terkontrol

Memiliki kesatuan yang terkontrol

Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

Faktor-faktor yang terlibat dalam pengembangan mutu secara sistemik



Instrumental Input:

- Kebijakan pendidikan
- Program pendidikan-kurikulum
- Personil: KepSek, guru, staf, TU
- Sarana, fasilitas, media, biaya

Proses pendidikan:

- Pengajaran
- Pelatihan
- Pembelajaran
- Evaluasi
- Ekstrakurikuler
- Pengelolaan

Environmental Input:

- Lingkungan sekolah
- Lingkungan keluarga
- Masyarakat
- Lembaga sosial, unit kerja

Total Quality

Sekolah

(Unit Layanan Jasa)

Pelanggan Sekolah

Pelanggan Internal
(guru/staf)

Pelanggan Eksternal

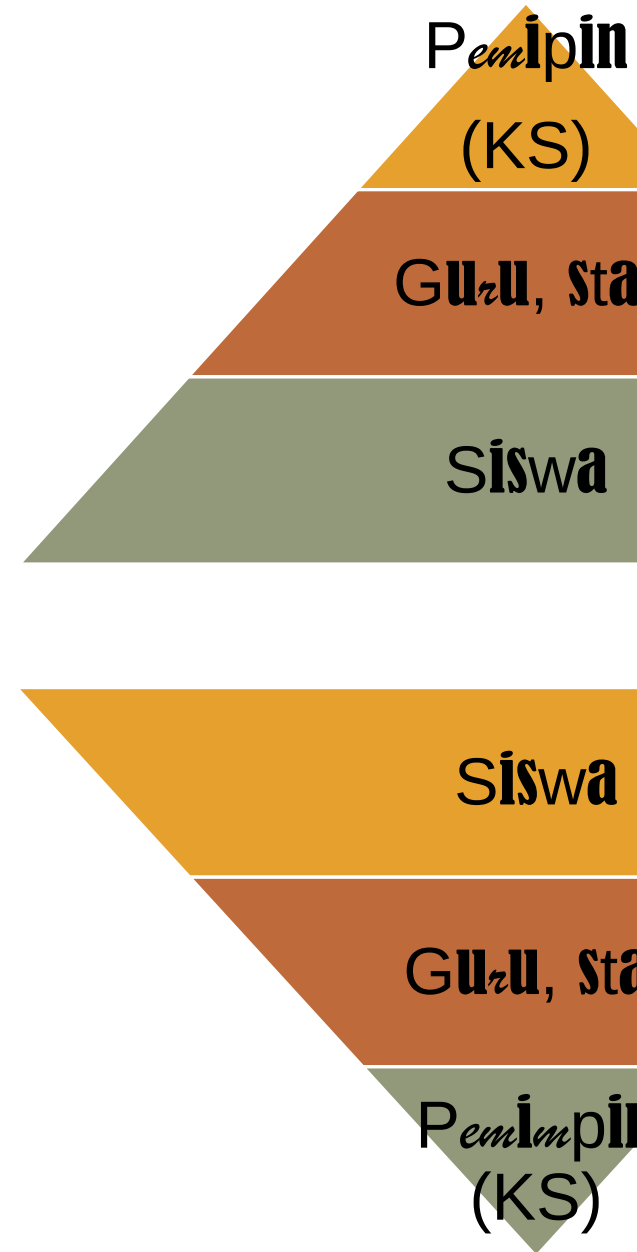
Pelanggan primer
(siswa)

Pelanggan Sekunder
(orang tua, pemerintah yang menyediakan anggaran untuk Sekolah, dan employer yang membayarkan uang sekolah)

Misi utama TQM dalam pendidikan

Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dilakukan secara holistik, komprehensif, namun berprinsip perbaikan tiada henti yang artinya peningkatan. Semua Sektor pendidikan yang dilakukan oleh Sekolah dalam organisasi secara berkelanjutan.

Perubahan Kultur dalam TQM (MMT)



Alur



Keuntungan Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan

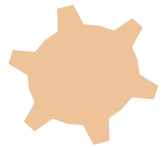
Menurut Field:

- v **Memperkuat organisasi pendidikan dan memberikan arah bagi pe**
- v **Menolong pengelola untuk bekerja sebagai teman dalam kelompok**
- v **Penanganan program pendidikan dengan pendekatan holistik s**
unsur pendidikan mengalami perubahan cara pengaturan
- v **Meningkatkan partisipasi setiap orang yang terlibat dalam pen**
pendidikan dan usaha-usaha masyarakat perguruan

- v **Mengarahkan** orang tua dan pelajar untuk membuat saran guna pendidikan
- v **Mengarahkan** pembuatan standar mutu pendidikan
- v **Mengembangkan** sikap proaktif terhadap sesuatu yang memengaruhi pendidikan
- v **Mengendalikan** pengaruh segala sesuatu yang dilaksanakan dan mengendalikannya.

Total Quality Management (TQM)

dalam Perspektif Islam



QS. Al-Maidah: 2

➡ **Perintah untuk bekerjasama**

أَوْتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾



QS. Ali Imron: 110

➡ **Perintah untuk menjadi umat terbaik**

لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنكَرِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١١٠﴾

كَثَرُ هُمْ الْفَاسِقُونَ ﴿١١١﴾



QS. Al-Maidah: 48



Perintah untuk berlomba-lomba dalam kebaikan

شُرْعَةً وَمِنْهَا جَاوِلُوا شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ

مُّ فِي مَا عَاتَقَكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

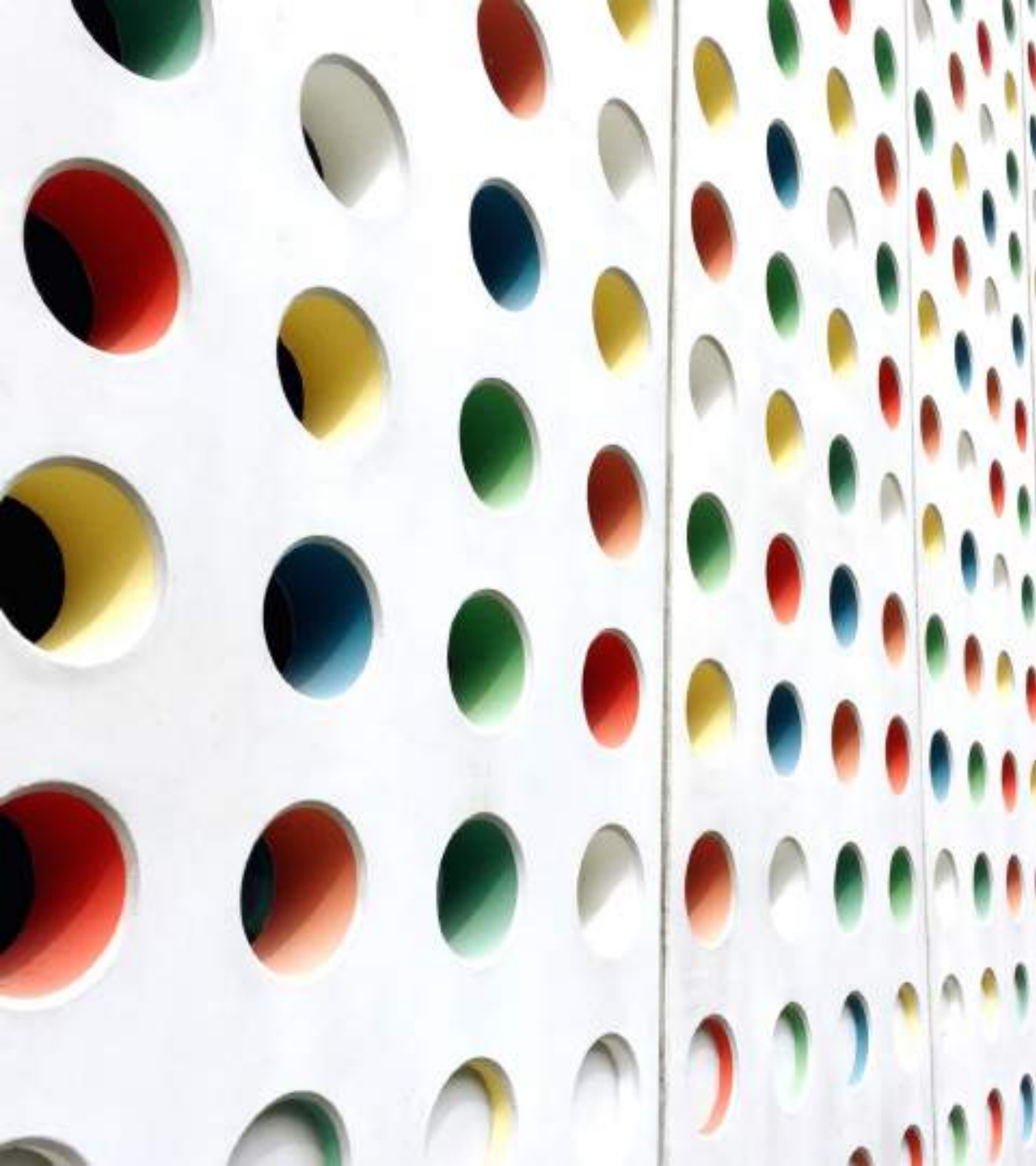


QS. Al-Insyiroh: 7



Perintah untuk melakukan perbaikan berkelanjutan

ب



STAND MUTU

STANDAR MUTU

Standar mutu adalah seperangkat **tolok ukur kinerja** sistem suatu unit atau satuan kerja yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja.

Kriteria atau tolok ukur suatu **tingkatan mutu minimal** yang perlu dicapai dan atau dipenuhi agar produk yang dihasilkan selalu memberikan kenyamanan, keamanan dan keselamatan bagi konsumen/pengguna dan lingkungannya.

Standar merupakan Assurance perwujudan Peranan dalam **p** **mutu** sa terutama mencapai diinginkan konsiste

STANDAR MUTU



Apa itu
BS5750/ISO



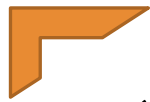
BS5750

```
graph TD; BS5750[BS5750] --> Year[Dipublikasikan tahun 1979 dengan]; BS5750 --> AQAP[Sistem yang diterapkan Menteri pertahanan dan NAT];
```

Dipublikasikan tahun 1979 dengan
“Quality”

Sistem yang diterapkan Menteri pertahanan dan NAT
dikenal sebagai AQAP (Prosedur Jaminan Mutu Seku
menjadi kebutuhan organisasi ini dalam posisi mereka
agen-agen belanja mereka.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 ayat 3



“Pemerintah dan/ atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang **bertaraf internasional**.”



Implementasi Internasional
Organization for Standardization
(ISO)

ISO

Badan standarisasi internasional yang menangani masalah barang dan jasa. Badan ini merupakan federasi badan-badan di seluruh dunia yang berkedudukan di Geneva Swiss. Keanggotaan dalam ISO diwakili oleh Dewan Standarisasi Nasional



Tujuan ISO

Untuk meningkatkan standar perdagangan barang dan jasa dan meningkatkan kerjasama di bidang intelektual, teknologi dan aktivitas ekonomi serta untuk memuluskan perdagangan internasional dengan menyediakan satu kumpulan standar yang dapat digunakan masyarakat dunia mengikuti dan mematuhi

Standar mutu ISO pertama kali diterbitkan pada tahun 1987, tahun 1994, dan diterbitkan kembali pada versi terbaru tahun terbaru ini mengenai “ ISO 9000:2000 Standar

ISO 9001-2000

- Menitikberatkan pada proses manajemen, keterlibatan anggota organisasi, dan efektivitas perbaikan organisasi

ISO 9001-2008

- Menfokuskan pada kualitas kebijakan terencana dari berbagai level manajemen, kualitas kebijakan yang dilaksanakan level manajemen, tujuan kerja pers dapat diukur, adanya sistem komunikasi dimiliki organisasi dengan pelanggan, kinerja organisasi yang secara tera review.

Perkembangan ISO 9001

ISO
9001: 1987
procedures

ISO
9001: 1994
Preventive action

ISO
9001: 2000
*Process
Approach &
PDCA*

ISO
9001: 2008
*Process
Approach &
PDCA*

Alasan diperlukannya ISO 9000

Perdagangan bebas internasional
(Worldwide progress in trade liberali

Penetrasi ke berbagai sector
(Interpenetration of sectors)

Sistem komunikasi yang mendunia
(Worldwide communications system

Standar dunia bagi teknologi baru
(Global standards for emerging tech

Negara berkembang
(Developing countries)

Implementasi BS5750/ISO9000 dalam F

Apabila sistem mutu pendidikan disesuaikan dengan BS5750/ISO9000, maka seluruh aktivitas produksi barang atau layanan memerlukan prosedur yang terdokumentasikan, seperti:

Penyampaian program

Penilaian

Seleksi

Catatan prestasi

Wawancara

Nasehat dan bimbingan

Disiplin

dan lain-lain

Implementasi BS5750/ISO9000 dalam F

Salah satu konsep dalam standar adalah bahwa sistem mutu harus menghasilkan produk dan mutu yang konsisten dan meyakinkan

Semula BSI menekankan bahwa pelajar merupakan produk dari proses pendidikan

Menurut pendapat yang berargumentasi bahwa murid bukan produk tetapi pelanggan primer, disepakati bahwa program sekolah dan atau proses pembelajaran juga dapat dikualifikasikan sebagai produk.



Kebijakan mutu dan pendidikan harus menghasilkan dampak konsistensi layanan kepada murid



Tidak mungkin menghasilkan mutu yang konsisten karena interaksi antara pelanggan yang baik di dalam kelas, laboratorium, dan kegiatan belajar lainnya berbeda-beda sehingga menghasilkan mutu yang berbeda

BS5750/ISO9000

Sebuah Terjemahan untuk Pendidikan

No	Beberapa syarat utama BS5750/ISO9000	Terjemahan untuk pe
1	Tanggungjawab manajemen	Komitmen manajemen
2	Sistem mutu	Sistem mutu
3	Kontrak	Kontrak dengan pelan dan eksternal (pelajar
4	Kontrol dokumen	Kontrol dokumen
5	Pengadaan bahan	Kebijakan seleksi dan
6	Persediaan produk	Layan pendukung pela mencakup kesejahteraan dan pengarahan tutori
7	Identifikasi produk	Catatan kemajuan pela

No	Beberapa syarat utama BS5750/ISO9000	Terjemahan untuk per
8	Kontrol proses	Pengembangan, Desain penyampaian kurikulum pengajaran dan pembe
9	Inspeksi dan tes	Penilaian dan tes
10	Perlengkapan inspeksi, pengukuran dan tes	Konsistensi metode per
11	Status inspeksi dan tes	Prosedur dan catatan p mencakup catatan pres
12	Kontrol terhadap produk yang tidak sesuai	Metode dan prosedur d mengidentifikasi kesala kegagalan
13	Tindakan perbaikan	Tindakan perbaikan ter kegagalan pelajar. Siste menghadapi komplain o

No	Beberapa syarat utama BS5750/ISO9000	Terjemahan untuk per
14	Penanganan, pengamanan, pengemasan dan penyampaian	Fasilitas dan lingkungan tawaran lain, seperti fas kelompok ekstrakurikula pelajar, fasilitas pembel lain-lain
15	Catatan mutu	Catatan mutu
16	Audit mutu internal	Prosedur-prosedur pen audit mutu internal
17	Pelatihan	Pelatihan dan pengemb mencakup prosedur un kebutuhan pelatihan da efektivitas pelatihan
18	Teknik-teknik statistik	Metode review, monitor evaluasi

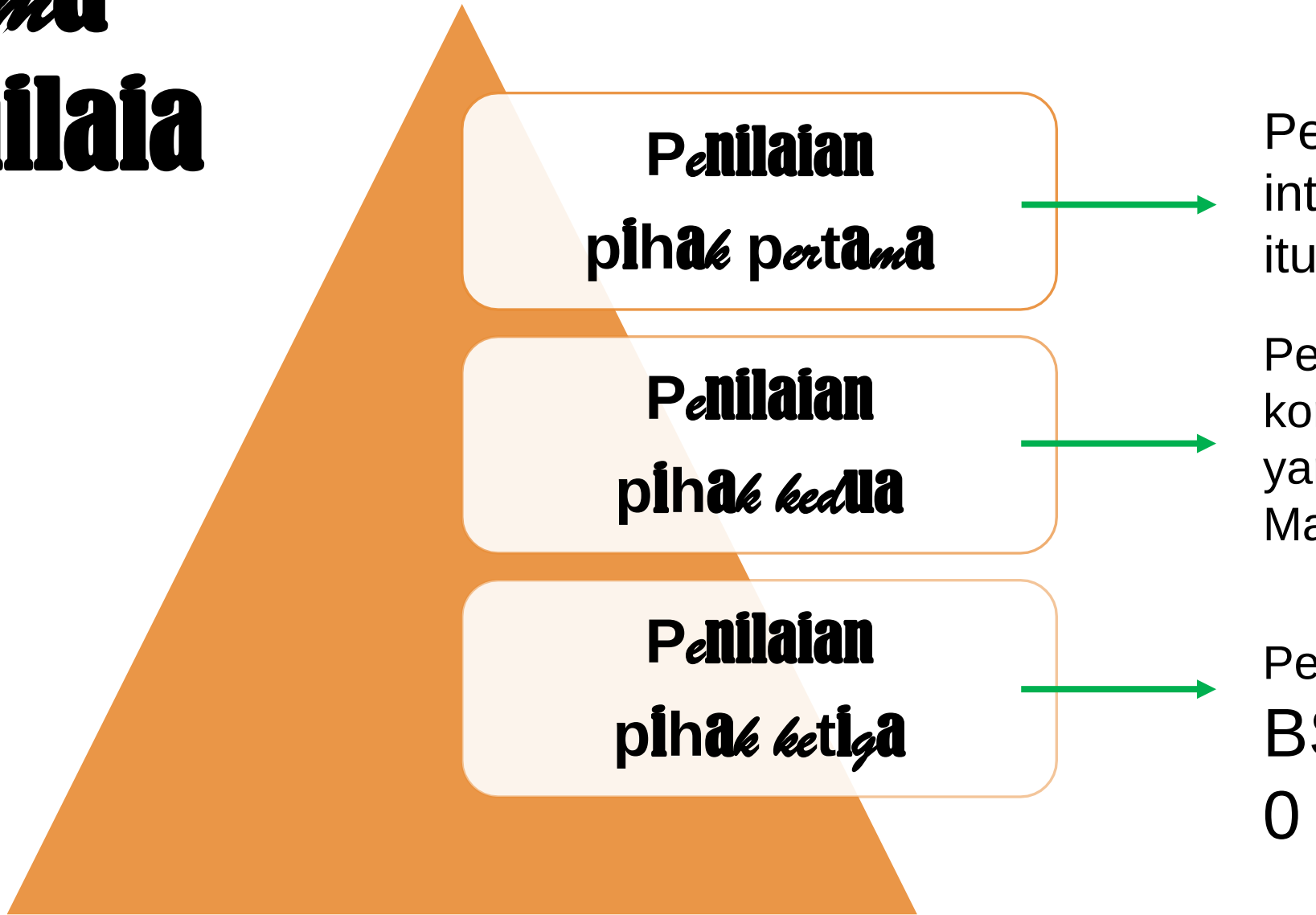
Kenapa pendidikan
harus mempertimbangkan **BS5750?**

Keuntungannya



Lembaga pendidikan akan mengup
untuk menspesifikasikan dan mend
sistem mutu mereka dengan menda
dari pihak ketiga

Skema Penilaian



Keuntungan BS5750/ISO9000



Kepemilikan terhadap validasi dan pengakuan eksternal

Apakah sebuah lembaga dapat merencanakan sistem jaminan mutunya sendiri?

Bisa, contohnya:

Ford memiliki standar Q-101,

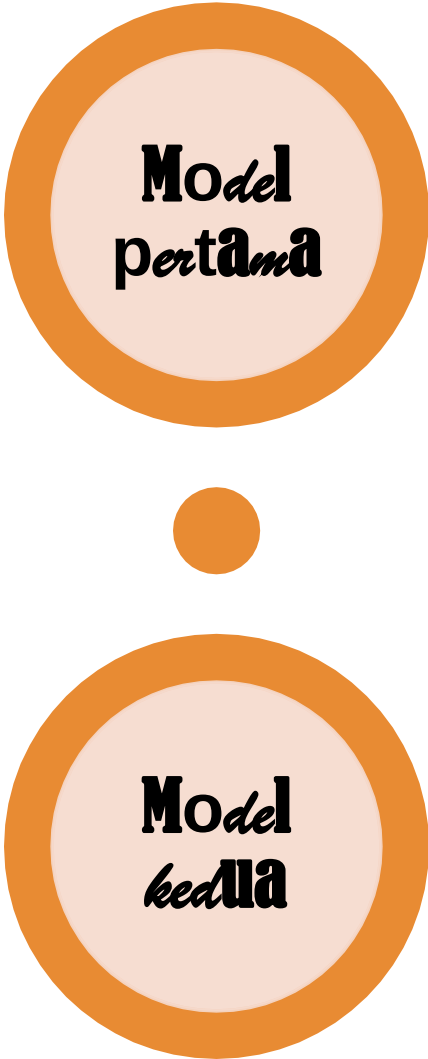
Nissan memiliki standar

Nissan way

Standar mutu BS5750

bukanlah kata akhir ter
Karena standar tersebut
persyaratan yang diperlu
institusi lokal berhubung
kesehatan dan kese
kesempatan yang sama,
dampak aktivitas organis
lingkungan dan komunit

Hubungan antara BS5750/ISO9000

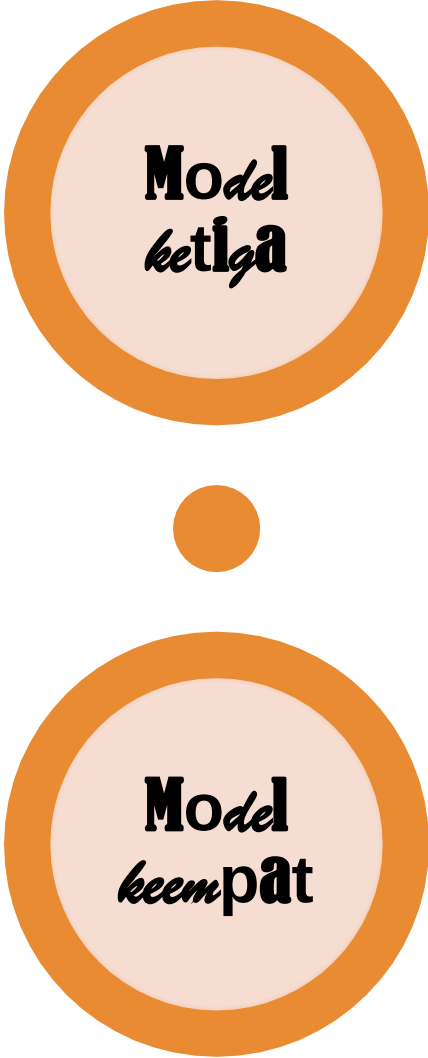


Model pertama

Melihat BS5750/ISO9000 sebagai langkah TQM. BS5750/ISO9000 memberikan kepekaan kepada institusi untuk melangkah ke depan pada isu besar yang dihubungkan dengan TQM.

Model kedua

Memposisikan BS5750/ISO9000 pada bagian mutu terpadu. Dalam model ini, BS5750/ISO9000 menyelenggarakan TQM dan memberinya dasar yang solid untuk kemajuan selanjutnya.



Model ketiga

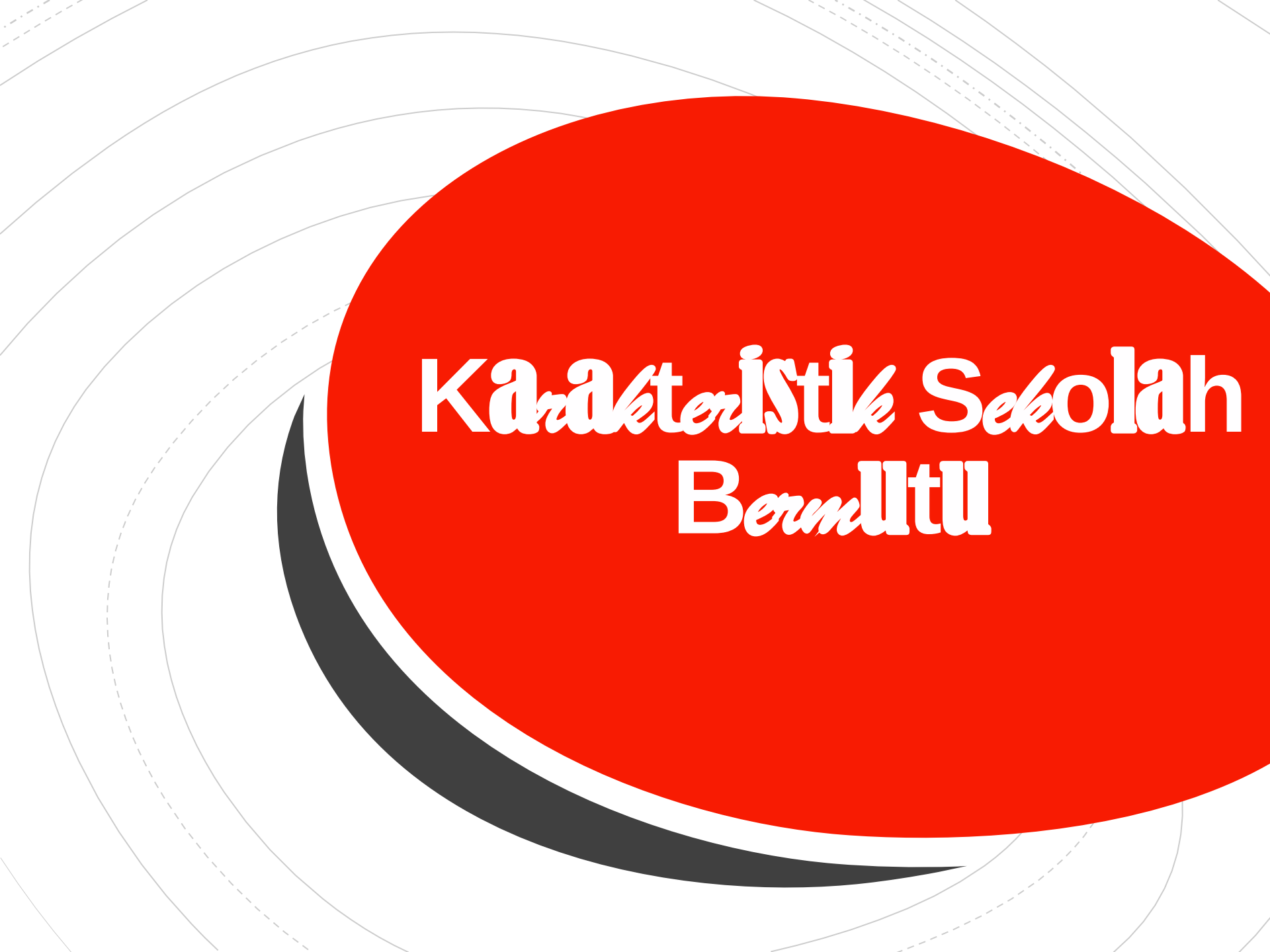
BS5750/ISO9000 memiliki peran minor dalam perusahaan TQM yang lebih besar. Perannya sebatas menjamin konsistensi operasional institusi. Dalam model ini, mutu disampaikan partisipasi aktif seluruh pekerja dalam tim pengembangan dan tidak hanya prosedur

Model keempat

BS5750/ISO9000 dipandang antitetik terhadap BS5750/ISO9000 dipandang oleh beberapa p suatu sikap yang merugikan dan anti pendidikan berkonsentrasi pada birokrasi dengan mengor pembelajaran. Sistem BS5750/ISO9000 yang secara kaku, menjadi hal yang kontra produktif kerja terdidik. Perhatian berlebihan dan keharu terlalu keras dan kaku terhadap sistem dan pr merusak moral dan kreativitas staf.

TQM dalam dunia Pendidikan

MUHAMMAD ARIFIN RAHMANTO

The background features several concentric circles in light gray, some solid and some dashed. A large, vibrant red oval is positioned on the right side of the frame. A thick, dark gray curved line sweeps across the bottom left, partially overlapping the red oval.

Karakteristik Sekolah Bermutu

Adanya komitmen kepada kebutuhan peningkatan mutu berkelanjutan

Mengembangkan visi berkesinambungan yang diinginkan lembaga pendidikan

Mengidentifikasi siapa saja yang mereka layani dan apakah potensi serta kebutuhan yang dilayani terhadap peserta didik

Memiliki kepemimpinan yang mampu mengomunikasikan visi, tujuan, dan misi kepada manajemen dan staf

Memasukkan kebutuhan pelanggan terhadap pernyataan misi universitas/sekolah

Mengidentifikasi proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat

Mengidentifikasi nilai fundamental yang akan mengarahkan tindakan

Mengutamakan pelaksanaan misi dan nilai

Memberikan peluang pendidikan lanjutan bagi semua pegawai

Memandang masalah sel
organisasi

Menggunakan tim fungsional untuk meningkatkan proses dan ketergantungan atas pemeriksaan pencapaian kualitas

Mengakui dan mengharg
menekuni pekerjaan untu

Mendorong pembuatan keputusan pada level rendah yang sesuai, menciptakan sikap saling kepercayaan keseluruhan institusi

Langkah, proses, pemikiran
pentingnya komitmen kualiti
pendidikan

Membuat keputusan atas dasar alokasi sumber daya sesuai data

**Ciri-ciri Sekolah
Bermutu
Menurut Edward Sallis**



Sekolah berfokus pada pelanggan baik pelanggan internal maupun eksternal



Sekolah berfokus pada upaya mencegah masalah yang muncul, dan makna ada komitmen untuk bekerja secara benar dari awal



Sekolah memiliki investasi pada sumber daya manusianya



Sekolah memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif



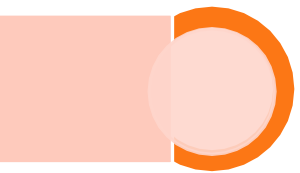
Sekolah mengelola keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai dan memposisikan kesalahan sebagai instrumen untuk berbuat be



Sekolah memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang



Sekolah mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya



Sekolah mendorong orang yang dipandang memiliki kreativitas dan menciptakan kualitas, serta merangsang yang lainnya agar bekerja



Sekolah memperjelas peran dan tanggungjawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal dan horizontal



Sekolah memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas



Sekolah menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut



Sekolah memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya



Sekolah menempatkan peningkatan kualitas secara terus-menerus sebagai suatu keharusan

Indikator

Sekolah bermutu

dan Sekolah tidak bermutu

Menurut Engkoswara dan Yahya Umar

Sekolah bermutu	Sekolah tidak b
Masukan yang tepat	Masukan yang banyak
Semangat kerja tinggi	Pelaksanaan kerja santai
Gairah motivasi belajar tinggi	Aktivitas belajar santai
Penggunaan biaya, waktu, fasilitas, tenaga yang proporsional	Boros dalam pemakaian su
Kepercayaan berbagai pihak	Kurang peduli terhadap ling
Tamatan yang bermutu	Lulusan hasil katrol
Keluaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	Keluaran tidak produktif

Kebijakan Manajemen Mutu Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah

UUSPN Pasal 51 Ayat 1

Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah

**PP Nomor
19 Tahun
2005 Pasal
49
Ayat 1**

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, akuntabilitas.

Wujud amanat Undang-undang dan Peraturan Pemerintah

Tahun 2005-2009

tiga pilar pendidikan

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing keluaran pendidikan

Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pendidikan

Tahun 2010-2014

empat pilar pendidikan

Ke
(a

Keto
(a

Kualit

Penj
pendidi

Implementasi TQM di Sekolah

**Empat perspektif
dalam pembangunan
sektor pendidikan** →

Perspektif
pemerataan
pendidikan

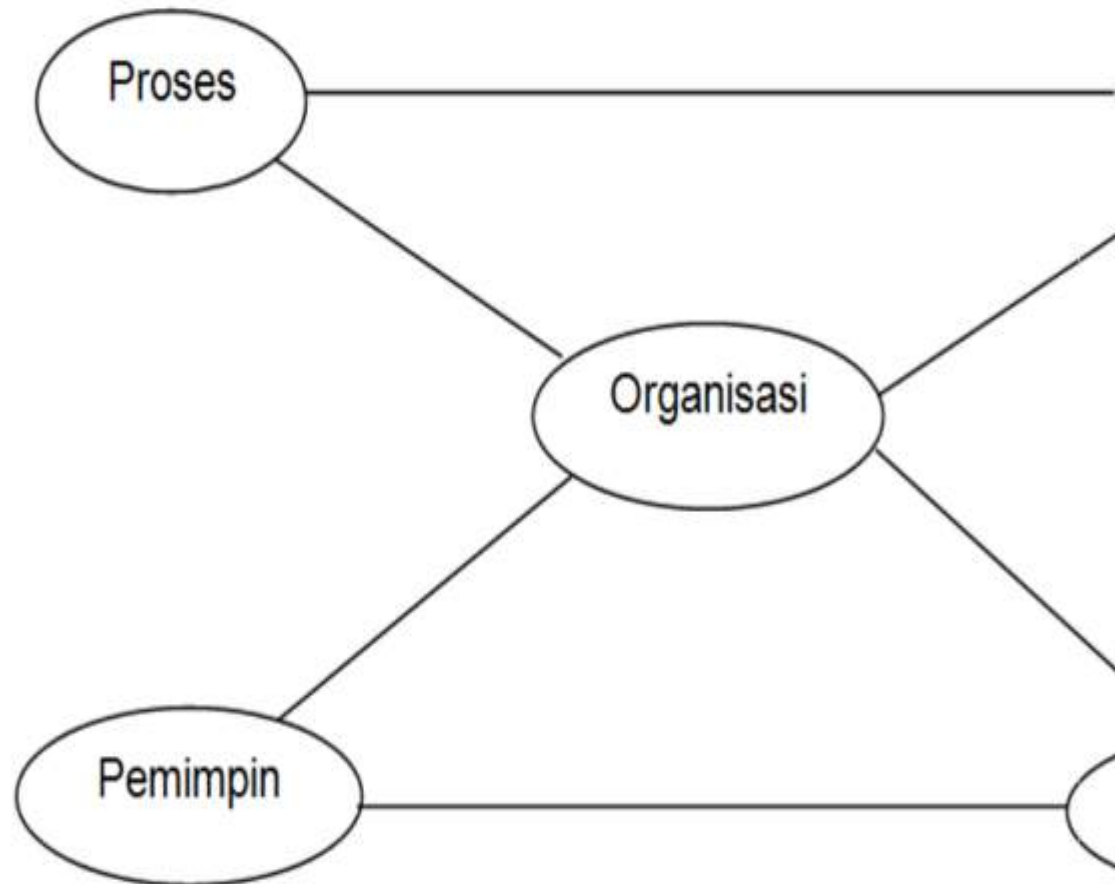
Persp
pendidil
pencaa
keduca
seseo

Perspektif
human capital

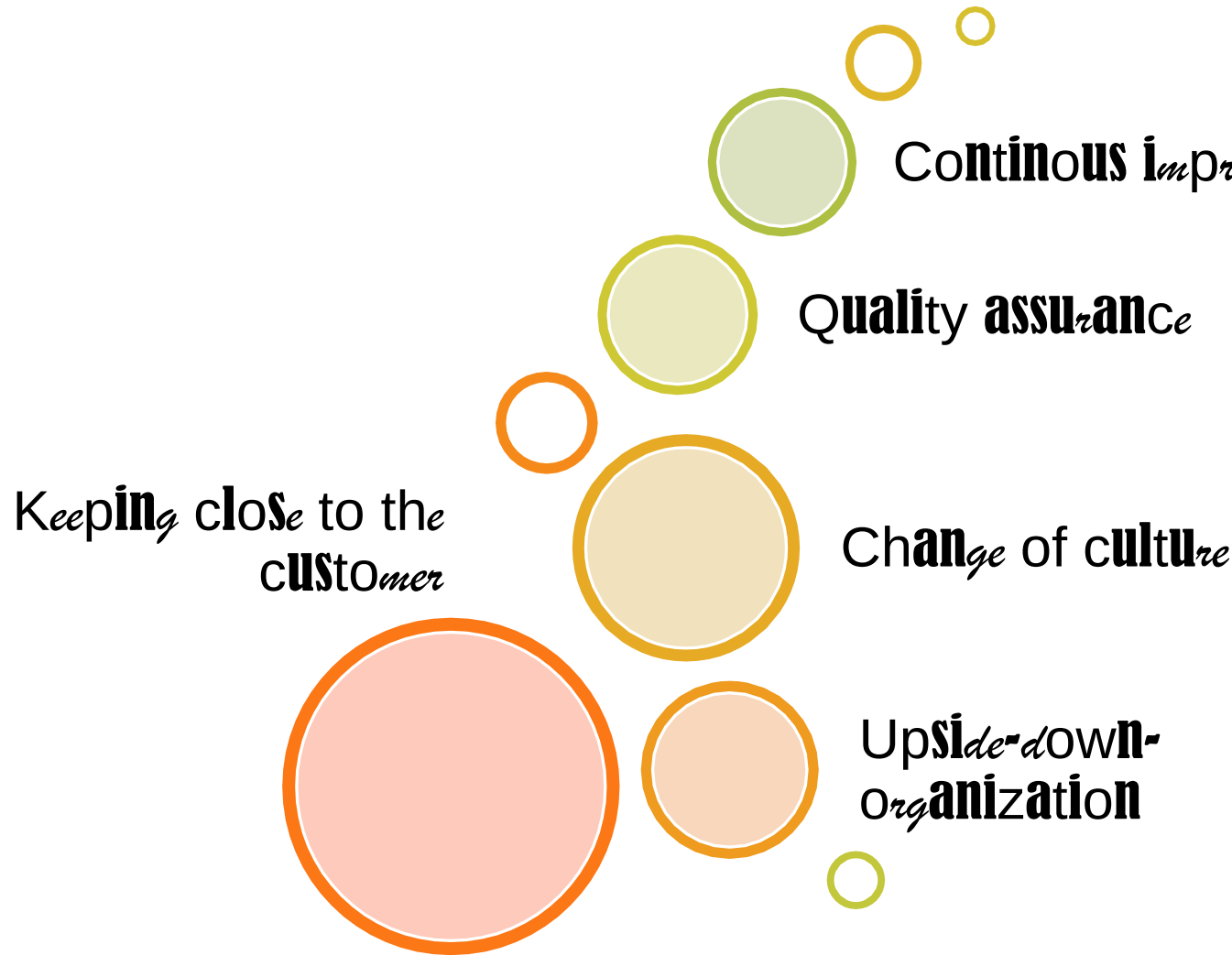
Persp
pendidil
pengem
SD

Lima Pilar Keberhasilan TQM

menurut **Krech & Cruthchfield**



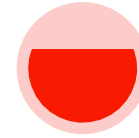
Hal pokok yang perlu diperhatikan dalam penerapan di dunia pendidikan



Faktor-faktor penghambat bagi Sekolah dalam menerapkan TQM



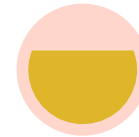
Kesenjangan
komitmen
manajemen
puncak



Salah
menfokuskan
perhatian



Hanya
mengandalkan
pelatihan
semata-mata



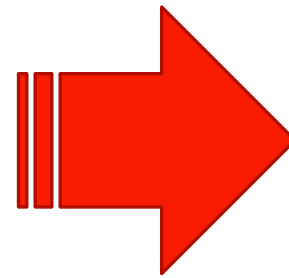
Harapan
memperoleh
sesaat, bukan
hasil jangka
panjang

Reorientasi Penyelenggaraan Pendidikan



MBS

(Manajemen Berbasis Sekolah)



Suatu sistem manajemen yang berorientasi pada sekolah/ satuan pendidikan, yang berfokus pada serasi, manajemen, dan pemberdayaan stakeholder sekolah/ satuan pendidikan dengan sumber daya yang ada, secara langsung dan partisipatif, dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan sekolah/ satuan pendidikan, guna mencapai tujuan pendidikan.

Prinsip Mutu Total Pendanaan

(TQE)

1

- Komitmen manajemen terhadap

2

- Selalu mengutamakan p

3

- Komitmen terhadap tim

4

- Komitmen terhadap kepe
dan manajemen diri

Prinsip Mutu Total Pendidikan

(TQE)⁵
6
7

- Komitmen terhadap pen...
yang berkesinambungan

- Komitmen terhadap key...
potensi individu dan tim

- Komitmen terhadap mutu

The background is a gradient from dark purple at the top to dark blue at the bottom. It features several abstract geometric elements: a large circular scale on the left with markings from 140 to 260; several concentric circles of varying sizes, some with arrows indicating clockwise or counter-clockwise rotation; and a dashed rectangular frame on the right side.

PERENC STRATEG MUTU

Pencanaan Mutu

Mutu



harus direncanakan dengan menggunakan
proses perencanaan Strategis



Alat-alat yang digunakan
menentukan misi dan tujuan akhir
untuk menganalisis kekuatan, kelemahan,
peluang, dan ancaman

Pertanyaan dalam Proses Perencanaan Strategi

Misi dan Visi

Apa tujuan kita ?

Apa visi, misi, dan nilai-nilai kita ?

Kebutuhan pelanggan/pelajar

Siapa saja pelanggan kita ?

Apa yang diharapkan pelanggan dari kita ?

Apa yang harus kita lakukan untuk memenuhi harapan pelanggan ?

Apa yang dibutuhkan para pelajar dan institusi ?

Metode apa yang kita gunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelajar/pelanggan?

Jalan Menuju Sukses

Apa *kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman* kita ?
Faktor-faktor apa saja yang penting bagi kesuksesan ?
Bagaimana cara kita mencapai kesuksesan ?

Mutu

Apa standar yang akan kita gunakan ?
Bagaimana kita menyampaikan mutu ?
Biaya apa yang harus kita keluarkan untuk mutu ?

Investasi SDM

Apa yang seharusnya kita lakukan terhadap para staf ?
Apakah kita sudah cukup berinvestasi pada sumber daya
pengembangan staf ?

Mengevaluasi Proses

Apakah kita memiliki proses tertentu dalam menghadapi S
yang salah ?
Bagaimana kita tahu bahwa kita telah sukses ?



Strategi harus didasarkan pada **kelompok-kelompok pelanggan dan harapan-harapan** mereka yang bervariasi, selanjutnya **mengembangkan kebijakan-kebijakan** serta **rencana-rencana** yang dapat mengantarkan instansi pada **pelaksanaan misi dan visinya**.

Rangkaian perencanaan yang dapat diadopsi institusi pendidikan

Visi, Misi, dan Tujuan

Apa jenis usaha kita ?

Analisa Pasar

Siapa pelanggan kita dan apa harapan ?

Analisis SWOT dan
Faktor Penting Sukses

Apa yang kita butuhkan agar

Lanjutan

Pencanaan Operasi
dan Bisnis

Bagaimana cara agar kita merencanakan operasi dan bisnis?

Kebijakan dan
Pencanaan Mutu

Bagaimana cara kita membuat dan menyampaikan mutu?

Biaya Mutu

Biaya apa yang dibutuhkan untuk mencapai mutu?

Monitoring dan Evaluasi

Bagaimana kita tahu bahwa kita telah mencapai mutu?

Visi

Statemen visi mengisyaratkan tujuan puncak dari sebuah institusi dan untuk apa visi itu dicapai. Visi harus singkat, langsung dan menunjukkan tujuan puncak institusi.

Ex: “Menyediakan Sumber Belajar yang Unggul”

Misi

Statemen misi berkaitan dengan visi dan memberikan arahan yang jelas untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Misi harus mudah diingat, dikomunikasikan, sifat dasar bisnis harus diperjelas, harus ada komitmen terhadap peningkatan mutu, Statemen tujuan jangka panjang dari sebuah organisasi, harus difokuskan pada pelanggan dan harus fleksibel.

Ex:

“”

Nilai-nilai

Prinsip yang menjadi dasar operasi dan pencarian organisasi dalam mencapai visi dan misinya. **Nilai mengekspresikan kepercayaan dan cita-cita institusi.** Nilai harus singkat, padat, mudah diingat dan dikomunikasikan ke seluruh penjuru institusi.

Tujuan

Visi, misi, dan nilai-nilai harus diterjemahkan ke dalam tujuan. **Tujuan diekspresikan sebagai sasaran dan cita-cita.** Tujuan harus realistis dan dapat dicapai.

Riset Pasar

Riset pasar digunakan untuk menentukan isu-isu sudut pandang pelanggan. Riset akan memberikan data tentang yang diperlukan aneka kelompok tentang institusi dan beberapa orang memiliki pemikiran yang berbeda. Setelah identifikasi pasar berhasil dilakukan, maka perlu diajukan pertanyaan menyangkut aneka kebutuhan masing-masing segmen serta apakah sebuah layanan perlu disesuaikan dengan kebutuhan tertentu.

Analisa SWOT

Audit internal tentang seberapa efektif performa institusi

Memaksimalkan

Kekuatan

Kelemahan

Mereduksi

Ancam

Peluang

Audit eksternal atau lingkungan tempat institusi beroperasi

Dua variabel kunci dalam mengembangkan Strategi jangka panjang institusi



Dipengaruhi oleh misi dan visi
dan identitas
berbeda dan



A
S
E

Analisa SWOT pada Institusi Pendidikan

Kekuatan

- Sebuah rekrutmen yang kuat
- Tim manajemen yang antusias
- Hasil ujian yang baik
- Dukungan orang tua yang baik
- Moral staf yang baik
- Dukungan pimpinan institusi

Kelemahan

- Bangunan lama dalam kondisi
- Usia rata-rata staf yang tua
- Kurangnya fasilitas parkir
- Fasilitas olahraga yang terbatas

Peluang

- Membangun reputasi dalam olahraga
- Bergairah untuk mendirikan institusi baru
- Peluang untuk mengembangkan keahlian para staf untuk meningkatkan daya tawar

Hambatan

- Kehilangan identitas, kekakuan
- Risiko kehilangan guru pensiun dini
- Kemungkinan kehilangan pimpinan institusi

Faktor-faktor Penting Sebuah Kesuksesan

Indikator-indikator menyangkut hal apa saja yang harus dicapai oleh institusi yang ingin memenuhi kepuasan pelanggan dan statemen misinya. faktor penting kesuksesan institusi dapat menyertakan ukuran eksternal indikator internal.

Faktor penting kesuksesan internal

- Sistem penerimaan yang mudah
- Bentuk pembelajaran yang memenuhi kebutuhan pelajar
- Tim yang berfungsi secara tepat
- Nilai rata-rata ujian yang meningkat
- Berkembangnya nilai-nilai sosial, personal, kultural dan etika dalam diri pelajar
- Meningkatnya Strategi pembelajaran
- Terlibatnya mayoritas staf dalam tim peningkatan

Faktor penting kesuksesan

- Meningkatnya akses terk
- Meningkatnya kepuasan diuktikan melalui survei
- Meningkatnya pasar
- Hubungan yang semakin industri

Rencana Strategis

Rencana pengembangan institusi yang merinci tolak ukur yang kelak diukur dalam mencapai misinya. Rencana strategis disusun dalam skala waktu atas tiga tahun. Tujuannya untuk memberi pedoman dan arahan kepada

Tiga pilihan strategi yang bisa diadopsi organisasi setelah berhasil menentukan layanan dan pasar

Strategi daya rendah

Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, penghematan biaya, ketat terhadap biaya, dan lain-lain dengan manfaat dapat menggarang wilayah yang diidentifikasi sebagai mutu menurut pandangan pelanggan.

Strategi pembedaan

Strategi yang menuntut institusi untuk menjadi unik dalam beberapa pesaingnya. Kelebihan strategi ini dapat menarik pelajar dan mahasiswa dapat memudahkan institusi memperoleh sumber dana alternatif.

Strategi fokus

Strategi ini mencakup konsentrasi pada sebuah wilayah geografis atau segmen pasar. Dengan target tertentu, institusi akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan kelompok target.

Rencana Bisnis dan Operasi

Rencana detail jangka pendek, biasanya satu tahun untuk mencapai institusional jangka panjang yang mencakup ukuran nyata dan implikasi siap diimplementasikan.

Beberapa hal yang harus dipertanyakan dalam proses penyusunan rencana bisnis dan operasi

- ✓ Apakah ada definisi yang jelas tentang layanan yang ditawarkan ?
- ✓ Apakah ada strategi yang jelas untuk menghasilkan layanan sesuai dengan ?
- ✓ Apakah semua pelanggan eksternal sudah diidentifikasi ?
- ✓ Apakah ada definisi yang jelas tentang kebutuhan pelanggan eksternal ?
- ✓ Apakah ada kesenjangan antara harapan pelanggan dan spesifikasi layanan ?
- ✓ Dan lain-lain

Kebijakan Mutu dan Rencana Mutu

Kebijakan mutu adalah sebuah Statemen komitmen yang disampaikan institusi, seperti BS5750/ISO9000 atau insi menetapkan standar mutunya sendiri, maka standar tersebut betul-betul diikuti. Tahap selanjutnya adalah mengembangkan rencana mutu. Rencana mutu akan mengantarkan Statemen kebijakan mutu pada pelaksanaan mutu.

Biaya Mutu

Biaya Pencegahan

Internal

- o Pengembangan TQM
- o Pelatihan staf
- o Tim kerja yang efektif
- o Sistem mutu yang efektif
- o Rencana strategis
- o Audit dan evaluasi

Eksternal

- o Hubungan efektif antara lapangan kerja, orangtua, dan komunitas
- o Penilaian kepuasan pelanggan

Biaya Kegagalan

Internal

- o Ketidakepuasan
- o Strategi belajar
- o Kurang baik
- o Hasil ujian ya
- o Staf yang kur
- o Sistem adminis
- o baik

Eksternal

- o Keluhan
- o Komunikasi ya
- o Puaditas yan
- o Reputasi me

Pengawasan dan Evaluasi

Proses evaluasi harus fokus pada pelanggan dan mengeksplorasi dua isu
Pertama, tingkatan dimana institusi mampu memenuhi kebutuhan individual para
Kedua, sejauh mana institusi mampu mencapai misi dan tujuan Strateg

Tiga level evaluasi



Segera

Melakukan pemeriksaan harian terhadap kemajuan pelajar yang berlangsung secara informal yang dilakukan oleh individu guru atau pada tingkat tim.



Jangka pendek

Membutuhkan cara yang lebih terstruktur dan spesifik yang menjamin pelajar sudah berada dalam jalur seharusnya dan sedang meraih potensinya yang dilakukan dalam level tim dan departemen.

